

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI SDLB BCD YPAC JEMBER SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
AZIZATUR ROFIQOH  
NIM. T20191149

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2023**

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI SDLB BCD YPAC JEMBER SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

AZIZATUR ROFIQOH  
NIM. T20191149

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
IMRON ROSADY, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 197303012000031006

**PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI SDLB BCD YPAC JEMBER SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 29 Mei 2023

Tim Penguji

Ketua



**Drs. H. Ainur Rafik, M.Ag.**  
NIP. 196405051990031005

Sekretaris



**Bambang Eko Aditia, M.Pd.**  
NIP. 201907178

Anggota :

1. Dr. Sarwan, M.Pd
2. Imron Rosady, M.Pd.I., M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ  
وَدَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Artinya : “Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar.”  
Al-Baqarah [2]:155<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al – Qurán dan Terjemah ( Bandung : PT Syigma Examedia Arkanleema, 2009), 24

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, dan sholawat serta salam yang tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW atas terselesaikannya karya ini dengan penuh semangat dalam proses pembuatannya serta tulus dari hati yang paling dalam, karya ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak, ibu serta kakak saya, Bapak Solihin, Ibu Wiwintari dan kakak Fadilatur Ridha yang telah memberikan tauladan dalam setiap langkah kehidupan, dan tiada hentinya mendoakan, memberikan motivasi serta dukungan penuh baik moral maupun material sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh pendidikan di UIN KHAS Jember.
2. Kepada guru – guru dan dosen saya yang telah memberikan ilmu dengan setulus hati dan semoga ilmu panjenengan dapat bermanfaat untuk saya dan semoga Allah melindungi panjenengan semua.
3. Kepada sahabat sahabat saya yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada SDLB BCD YPAC Jember yang telah memberi saya kesempatan untuk melakukan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.

## ABSTRAK

**Azizatur Rofiqoh, 2023:** Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

**Kata kunci : Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Anak Berkebutuhan Khusus**

Evaluasi merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diberikan, dan sejauh mana pendidik dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan anak berkebutuhan khusus BCD (tunarungu, tunagrahita dan tunadaksa ) merupakan anak yang memiliki kelainan baik fisik maupun mental. Sehingga dalam proses pembelajaran maupun evaluasi terdapat kesulitan dalam menilai, berkomunikasi, dan mempraktikkan. Menurut peneliti permasalahan tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut dalam sebuah pokok masalah.

Fokus penelitian ini ialah (1) Bagaimana pelaksanaan evaluasi sikap mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan evaluasi pengetahuan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember? (3) Bagaimana pelaksanaan evaluasi keterampilan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember?.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah (1) Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi sikap mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pengetahuan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember. (3) Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi keterampilan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Pendekatannya yaitu kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini ialah: (1) Pelaksanaan evaluasi sikap pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember menggunakan dua cara yaitu observasi dan jurnal atau catatan guru. (2) Pelaksanaan evaluasi pengetahuan pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember menggunakan 3 cara yaitu tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Kecuali pada anak tunarungu, tes lisan ditiadakan dan diganti dengan menekankan pada tes tulis dan praktik. (3) Pelaksanaan evaluasi keterampilan pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember menggunakan 2 cara yaitu penilaian kinerja dan penilaian produk.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik. Proses penyelesaian ini penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
3. Dr. Rifán Humaidi, M.Pd.I., selaku kepala jurusan pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
5. Bapak Imron Rosady, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Arbain Nurdin, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pengarahan serta motivasi dari awal semester dua hingga semester delapan ini.
7. Kepada lembaga yang saya teliti yaitu SDLB BCD YPAC Jember yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir dari kata pengantar ini ialah harapan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 20 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>

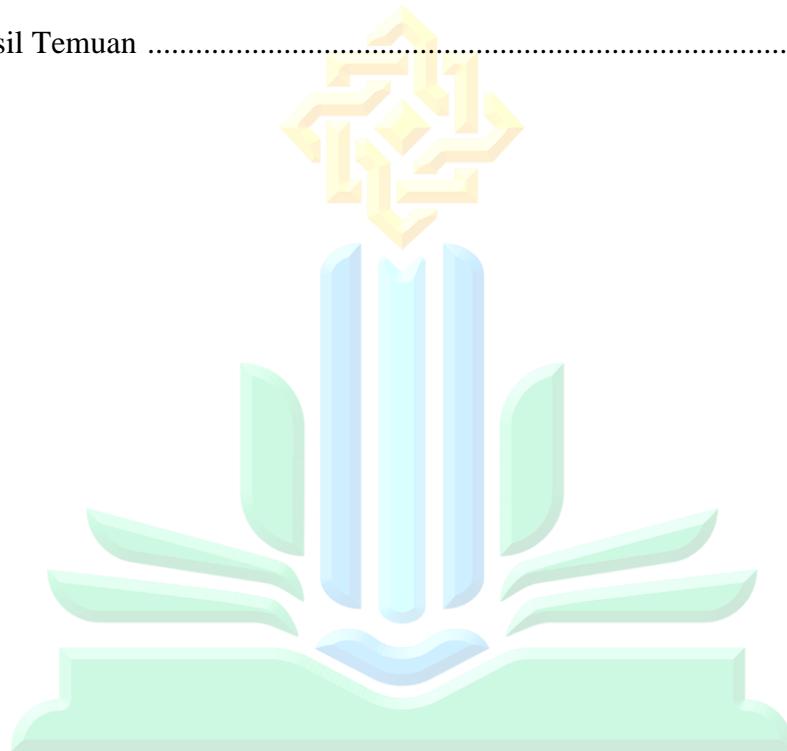


A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Analisis Data.....	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap – tahap Penelitian.....	47
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	50
B. Penyajian dan Analisis Data.....	56
C. Pembahasan Temuan.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN</b>	


  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu .....	14
3.1	Indikator Penelitian.....	43
4.1	Hasil Temuan .....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR BAGAN

No	Uraian	Hal
3.1	Komponen Analisis Data .....	44
3.2	Triangulasi Sumber .....	46
3.3	Triangulasi Teknik .....	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Gambar SDLB BCD YPAC Jember .....	51
4.2	Lembar Kepribadian Siswa .....	59
4.3	Raport Siswa .....	60
4.4	Siswa Melaksanakan Sholat Dhuha .....	61
4.5	Kondisi Ruang Kelas Saat Pembelajaran .....	63
4.6	Contoh Soal ujian semester .....	64
4.7	Contoh tugas harian siswa .....	64
4.8	Hasil wawancara siswa .....	67
4.9	Lembar kepribadian siswa .....	71
4.10	Siswa mengerjakan tes tulis .....	71
4.11	Kerajinan dari handuk bekas .....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke-	Hal
1. Pernyataan Keaslian Tulisan .....	81
2. Matrik .....	82
3. Jurnal Kegiatan Penelitian.....	83
4. Permohonan Izin Penelitian .....	84
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	85
6. Pedoman Penelitian .....	86
7. Hasil Wawancara.....	87
8. RPP.....	98
9. Profil Sekolah.....	100
10. Data Siswa.....	102
11. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	107
12. Raport Siswa .....	108
13. Soal Ujian Tulis.....	110
14. Siswa Penilaian Kepribadian.....	111
15. Dokumentasi.....	112
16. Biodata Penulis.....	114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa dan dalam kehidupannya, sehingga suatu sistem pendidikan harus bisa mengembangkan bakat, minat dan potensi peserta didik, agar peserta didik dapat menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan di masa depan. Konsep pendidikan seperti itu tampaknya akan semakin penting ketika menjumpai dunia kerja dan kehidupan di masyarakat, karena dalam pekerjaan dan kehidupan masyarakat akan menjumpai beberapa masalah yang harus dihadapi dan tentunya dengan bekal ilmu yang dimiliki.<sup>2</sup>

Evaluasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa banyak keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga dijelaskan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 58 yang berbunyi “Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”.<sup>3</sup>

Proses evaluasi pembelajaran biasanya sering disama artikan dengan istilah tes, penilaian, pengukuran, dan *assesment*. Evaluasi pembelajaran juga perlu dilakukan secara terus menerus, baik pada saat pembelajaran, maupun

---

<sup>2</sup> Elis Ratnawulan, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Pustaka Setia, 2000)

<sup>3</sup> Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Evaluasi, Akreditasi dan Sertifikasi.

akhir pembelajaran seperti ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Evaluasi pembelajaran pada umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses adalah pengamatan kepada siswa dimana siswa sedang berada di dalam kelas, sedangkan evaluasi hasil ialah penilaian akhir berupa tes lisan, tes tulisan maupun tes praktik, yang hasil dari tes tersebut di analisis untuk dijadikan laporan.<sup>4</sup>

Secara umum menurut *Taksonomi Bloom*, terdapat tiga aspek penilaian pembelajaran yaitu, penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap merupakan penilaian yang digunakan untuk mengetahui perilaku atau sikap intelektual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penilaian pengetahuan adalah untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menangani dan memahami materi yang meliputi keterampilan faktual, konseptual, prosedural, dan penalaran.<sup>5</sup> Sedangkan penilaian keterampilan atau psikomotor ialah untuk mengukur skill yang dimiliki peserta didik dalam melakukan gerak atau tindakan yang merupakan hasil dari pemahaman konsep dan pengetahuan.<sup>6</sup>

Dalam beberapa ayat al Qur'an juga dijelaskan konsep konsep evaluasi, seperti pada surah al baqoroh ayat 155 yang berbunyi:

---

<sup>4</sup> Hendika Sari Indah Putri, "Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Kelas vii SMPLB di SLB Tegar Harapan Sleman Yogyakarta", Jurnal Pendidikan Luar Biasa, (April 2016), 9

<sup>5</sup> Direktorat Jendral pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, Panduan Penilaian SDLB, SMPLB, SMALB, (Jakarta: Oktober 2016), 9

<sup>6</sup> Pinton Setya Mustafa, Ndaru Kukuh Masgumelar, "Kajian Review: Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga", Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UIN Mataram (Mataram : Februari 2022) Vol 8 No.1

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ  
وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya : “Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar.” (Al-Baqarah [2]:155<sup>7</sup>)

Ayat di atas merinci tentang materi atau bahan ujian (evaluasi) yang diberikan Allah SWT kepada hambanya berupa ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan, dan hasil dari ujian disebutkan bahwa akan datang kegembiraan atau kesenangan bagi orang-orang yang mau bersabar.

Juga disebutkan dalam surah al-zalzalah ayat 7 dan 8 yang berbunyi:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

Artinya : Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. (Az-Zalzalah [99]:7)

Lalu dilanjutkan pada ayat 8 surah al-zalzalah yang berbunyi:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah, dia akan melihat (balasan)-nya. (Az-Zalzalah [99]:8)<sup>8</sup>

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa semua perbuatan baik dan perbuatan buruk yang dilakukan oleh manusia pasti ada balasannya. Kedua surah

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, Al – Qurán dan Terjemah ( Bandung : PT Syigma Examedia Arkanleema, 2009), 24

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, Al – Qurán dan Terjemah, hlm 599



tersebut sama sama merinci tentang konsep evaluasi. Pada hakikatnya, ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana sistem atau teknik evaluasi Allah kepada hambanya. Meskipun pada dasarnya makna secara harfiah ketiga ayat itu berbeda, tetapi dalam penggunaannya sama - sama dalam konteks mengukur dan menilai kinerja manusia, baik dalam keimanan, kesabaran, pengetahuan, usaha ataupun perbuatan.<sup>9</sup>

Pendidikan Agama Islam atau sering disebut dengan PAI merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengetahuan, sikap dan perilaku sehari - hari sesuai tuntunan dari al qur'an dan hadits. Usia anak - anak maupun remaja merupakan usia yang baik dalam menerima ilmu yang diajarkan. maka dari itu, penanaman ilmu tauhid dan pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Dalam pembelajaran agama islam, tiga kata dalam al qur'an yang familiar di dengar dan menjadi inspirasi yaitu ta'lim, tarbiyah dan ta'dib yang kemudian oleh para ahli dikaitkan dengan konsep pendidikan islam.<sup>10</sup> Dari ketiga kata di atas, memberi kita pelajaran bahwa pentingnya pendidikan untuk menghadapi kehidupan selanjutnya.

Pendidikan merupakan perkara penting dalam kehidupan anak, maka dari itu banyak institusi didirikan untuk memfasilitasi pendidikan bagi anak, termasuk pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Dalam pendidikan, guru merupakan seseorang yang sangat berjasa, karena guru ikhlas mengabdikan

---

<sup>9</sup> Fitri Ramadhani, Syamsu Nahar, Syauckani, Konsep Evaluasi Pendidikan Islam Dalam Al Qur'an Surah Al Zalzalah Ayat 7-8 Dan Al Baqoroh Ayat 31-34. Edu Religia, Vol. 2No. 2 2018

<sup>10</sup> Mokh. Imam Firmansyah, Jurnal Pendidikan Agama Islam "Pendidikan Agama Islam :Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. Vol 17 No.2 2019

dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, melatih serta membimbing siswa sebagai generasi muda untuk mempersiapkan kehidupan dirinya dikemudian hari. Mempersiapkan anak atau peserta didik menuju kedewasaan bukanlah suatu hal yang mudah, terlebih ketika dihadapkan kepada anak yang berkebutuhan khusus, maka fasilitas atau bimbingan yang diberikan juga harus secara khusus pula, karena pendidikan merupakan hak semua warga negara. Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kelainan dan keterbatasan, baik secara fisik maupun secara mental.<sup>11</sup>

Sekolah luar biasa atau biasa disebut dengan SLB adalah sebuah institusi atau lembaga pendidikan yang memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus, tujuannya agar anak yang memiliki kebutuhan khusus mendapatkan pelayanan pendidikan dengan baik sesuai dengan kebutuhannya. SDLB BCD YPAC Jember yang bertempat di kecamatan Kaliwates, merupakan institusi atau lembaga pendidikan yang menyediakan pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya bagi anak tunarungu, tunagrahita, dan tunadaksa. Pada penelitian ini, jenjang yang dituju ialah sekolah dasar. Alasan dari pemilihan lokasi tersebut ialah karena letak yang strategis dengan peneliti dan juga merupakan tempat yang memberikan fasilitas untuk tiga kebutuhan khusus, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui penerapan pembelajaran dan evaluasi di tempat tersebut.

Objek pada penelitian ini adalah tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam. Sedangkan fokus pada penelitian ini

---

<sup>11</sup> Yesi Puspita, "Proses Pembelajaran Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di SDIT Al Afa Kota Bengkulu, 2021.

ialah penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Dalam evaluasi pembelajaran anak berkebutuhan khusus, terutama pada jenjang sekolah dasar, tentunya terdapat masalah masalah khusus yang harus dihadapi dan dipecahkan oleh guru. Maka dari itu, penelitian ini ingin mengulas tentang bagaimana penerapan evaluasi pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus agar pembelajaran yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik. Sehingga pada pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian di atas, maka fokus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi sikap mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pengetahuan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi keterampilan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi sikap mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023
2. Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pengetahuan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023
3. Mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi keterampilan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, dalam sebuah penelitian harus mendapat sesuatu yang bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Dari penjabaran di atas, manfaat penelitian ini ialah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi semua pihak, menambah khazanah keilmuan khususnya pada penerapan evaluasi pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus (Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa) serta dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, secara otomatis memberikan banyak manfaat bagi peneliti terutama dalam menambah wawasan, baik wawasan pengetahuan dan juga wawasan pengalaman pada bidang yang ditekuninya yaitu sebagai tenaga pendidik dalam mengevaluasi pembelajaran.

### b. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah ialah diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi positif dalam hal pelaksanaan dan penerapan evaluasi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus (Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa)

### c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi kepustakaan bagi mahasiswa maupun peneliti lain untuk mengembangkan khazanah keilmuan yang berhubungan dengan konsep penerapan evaluasi pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus.

## E. Definisi Istilah

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil tahun pelajaran 2022/2023” ialah sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan merupakan tindakan dalam melakukan suatu kegiatan. Sedangkan evaluasi pembelajaran merupakan proses penilaian yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada evaluasi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

### 2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama islam merupakan suatu mata pelajaran yang telah disiapkan oleh kurikulum untuk membekali peserta didik mengetahui ilmu pengetahuan tentang beragama dan bersikap. Beragama dan bersikap yang dimaksud disini ialah sesuai dengan tuntunan al - qur'an dan hadis, sehingga peserta didik dapat memahami, menghayati, mengamalkan agama islam dan menjadikannya pedoman hidup sehingga bisa mengontrol perbuatannya dalam kehidupan sehari hari.

### 3. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kelainan atau keterbatasan dan tidak seperti anak pada umumnya. Namun juga perlu ditanamkan prinsip bahwa setiap anak pasti memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan, baik secara fisik maupun mental, sehingga anak berkebutuhan khusus memerlukan pelayanan pendidikan khusus agar dapat tetap bisa belajar seperti anak normal lainnya.

#### 4. SDLB BCD YPAC Jember

SDLB BCD YPAC Jember adalah salah satu institusi yang memberikan fasilitas pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tunarungu, tunagrahita, dan tunadaksa pada jenjang sekolah dasar. Pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus, khususnya pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti sama saja seperti sekolah pada umumnya, hanya saja terdapat keterbatasan sehingga pemenuhan kebutuhan diberikan sesuai dengan kemampuan dan kondisi masing masing.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sub Bab I yang berisi tentang alur pembahasan dalam skripsi. Skripsi ini dimulai dari Bab I yaitu pendahuluan yang di dalamnya membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

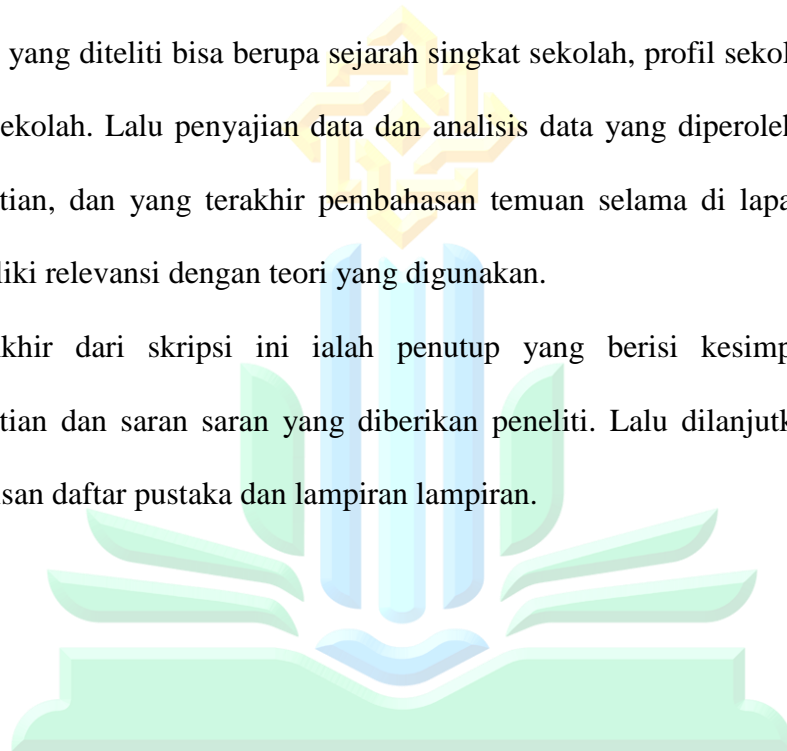
Pada Bab II menurut buku panduan karya ilmiah UIN KHAS Jember yaitu membahas tentang kajian terdahulu dimana mengutip dari peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, dan dilanjutkan dengan kajian teori yang berisi tentang teori - teori dari para ahli yang digunakan dalam penelitian ini.

Lalu pada bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Isi pada bab III ini ialah pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi yang akan digunakan

untuk penelitian, subjek penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data, uji keabsahan data, dan yang terakhir yaitu tahap – tahap yang dilakukan dalam penelitian.

Selanjutnya pada bab IV ialah tentang pembahasan setelah dilakukan penelitian lapangan oleh peneliti. Pada bab ini berisi tentang gambaran dari obyek yang diteliti bisa berupa sejarah singkat sekolah, profil sekolah, dan visi misi sekolah. Lalu penyajian data dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dan yang terakhir pembahasan temuan selama di lapangan yang memiliki relevansi dengan teori yang digunakan.

Akhir dari skripsi ini ialah penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran saran yang diberikan peneliti. Lalu dilanjutkan dengan penulisan daftar pustaka dan lampiran lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa studi yang ditemukan dan memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Sumiatiningsih pada tahun 2021 mahasiswa UIN KHAS Jember yang berjudul "Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di Sekolah Luar Biasa Sinar Harapan 2 Kademangan Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020". Fokus penelitian ini ialah pada evaluasi pembelajaran anak tunarungu yang terdiri dari aspek penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan penilaian sikap siswa dengan 4 teknik yaitu, observasi, penilaian diri, antar teman, dan jurnal. Faktor penghambat pada penilaian pengetahuan ialah adanya pandemi covid dan penggunaan bahasa isyarat. Sedangkan penilaian keterampilan pada penelitian ini ditekankan pada praktek, dan kendalanya ialah bahasa.<sup>12</sup>
2. Evi Latifah Fauzi, 2018, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Visual Bagi Siswa Tunagrahita di SLB Negeri Sukoharjo Tahun ajaran 2018/2019". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB Negeri Sukoharjo di

---

<sup>12</sup> Nanik Sumiatiningsih, *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di Sekolah Luar Biasa Sinar Harapan 2 Kademangan Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi : IAIN Jember, Jember, 2021).

lakukan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan RPP sebelum pembelajaran dan materi yang di sesuaikan dengan kemampuan siswa. Guru juga menyiapkan media visual berupa gambar hasil print out pada selembur kertas tipis. Pada tahap pelaksanaan guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan media visual sebagai alat persiapan materi pembelajaran untuk anak tunagrahita. Sedangkan pada tahap evaluasi guru mengadakan penilaian harian berdasarkan pada praktik berwudhu dan membaca surat-surat pendek serta untuk UTS dan UAS soal di buat sendiri oleh guru yang di sesuaikan dengan kemampuan siswa. Hal ini didukung dengan adanya gambar berwarna siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dan kertas tipis dan mudah sobek menjadi penghambat dan proses pembelajaran.<sup>13</sup>

3. Ayu Puspa Anggraeni, 2020, "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Patrang Jember Tahun Ajaran 2019/2020". Hasil penelitian ini ialah meneliti tentang metode dan media pembelajaran yang diberikan guru kepada anak penyandang tunagrahita ketika di kelas.<sup>14</sup>
4. Alfiatul Hasanah, 2018, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Sinar Harapan Kota Probolinggo". Hasil penelitian ini ialah

---

<sup>13</sup> Evi Latifah Fauzi, 2018, "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Visual Bagi Siswa Tunagrahita di SLB Negeri Sukoharjo Tahun ajaran 2018/2019*".

<sup>14</sup> Ayu Puspa Anggraeni, 2020, "*Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Patrang Jember Tahun Ajaran 2019/2020*".

menunjukkan proses pembelajaran pendidikan agama islam seperti pada umumnya yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang lebih ringan dibandingkan dengan sekolah pada umumnya yang dilihat dari segi kurikulum, tujuan, media, bahan ajar, metode, guru dan siswa yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Hal ini dikarenakan disesuaikan dengan kondisi siswa yang memiliki keterbatasan yang berbeda beda.<sup>15</sup>

5. Artikel yang ditulis oleh Nur Oktaviani, 2020, Universitas Brawijaya Malang yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Daring Bagi anak berkebutuhan khusus (ABK)”. Hasil dari penelitian ini ialah berisi tentang penyelenggaraan pembelajaran daring bagi anak berkebutuhan khusus dan hambatan hambatan pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>16</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan**  
**Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang**

No.	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nanik Sumiatiningsih, 2021 " <i>Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di Sekolah Luar Biasa Sinar Harapan 2 Kademangan Kota</i>	a. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. b. Pengumpulan data yang sama – sama menggunakan observasi, wawancara dan	Perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian terdahulu fokus pada ABK Tunarungu, sedangkan penelitian sekarang pada ABK	Pelaksanaan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa mata pelajaran PAI pada anak tunarungu.

<sup>15</sup> Alfiatul Hasanah, 2018, "*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Sinar Harapan Kota Probolinggo*".

<sup>16</sup>Nur Oktaviani, 2020, "*Evaluasi Pembelajaran Daring Bagi anak berkebutuhan kHusus (ABK)*".

	<i>Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020”</i>	dokumentasi.	tunadaksa, tunarungu, dan tunagrahita.	
2	Evi Latifah Fauzi, 2018, <i>“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Visual Bagi Siswa Tunagrahita di SLB Negeri Sukoharjo Tahun ajaran 2018/2019”</i> .	a. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. b. Pengumpulan data yang sama – sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Perbedaannya terletak pada rumusan masalah yang dikaji, dan juga pada objek penelitian.	Fokus penelitiannya pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan media visual
3	Ayu Puspa Anggraeni, 2020, <i>“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Patrang Jember Tahun Ajaran 2019/2020”</i> .	a. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. b. Pengumpulan data yang sama – sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	a. Perbedaan terletak pada rumusan masalah b. Objek penelitian c. Sasaran lembaga	Fokus penelitian pada metode pembelajaran dan media pembelajaran PAI bagi anak Tunagrahita di SMPLB Patrang Jember
4	Alfiatul Hasanah, 2018, <i>“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Sinar Harapan Kota Probolinggo”</i> .	a. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. b. Pengumpulan data yang sama – sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	a. Perbedaan terletak pada rumusan masalah b. Objek penelitian c. Sasaran lembaga	Fokus penelitian pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI pada ABK.
5	Nur Oktaviani, 2020, <i>“Evaluasi Pembelajaran Daring Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)”</i> .	a. Persamaan terletak pada fokus masalah yaitu tentang evaluasi pembelajaran bag anak berkebutuhan khusus.	a. Perbedaan terletak pada fokus penelitian b. Objek penelitian c. Sasaran lembaga d. Metode penelitian	Fokus penelitian pembelajaran saat pandemi, evaluasi pembelajaran saat masa pandemi dan hambatan selama proses belajar mengajar.

## B. Kajian Teori

### 1. Evaluasi Pembelajaran

#### a. Pengertian evaluasi pembelajaran

Evaluasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris *evaluation* dan dalam bahasa Indonesia berarti penilaian.<sup>17</sup> Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang evaluasi, seperti: Lessinger yang mendefinisikan evaluasi sebagai proses penilaian dengan cara membandingkan antara tujuan yang diharapkan dengan prestasi yang telah dicapai.

Evaluasi pembelajaran menurut Dr. Rina Febriana dalam bukunya evaluasi pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan dan penafsiran informasi secara berkelanjutan dalam menilai dan mengambil keputusan yang telah dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran.<sup>18</sup>

Sedangkan pembelajaran dalam Undang – undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 disebutkan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”<sup>19</sup>

Jadi evaluasi pembelajaran atau proses penilaian merupakan rancangan pendidikan yang harus diterapkan dalam pembelajaran, karena evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses penilaian untuk

<sup>17</sup> Elis Ratnawulan, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* : Pustakan Setia Bandung hal.1

<sup>18</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (jakarta: pt bumi aksara) 2019 hlm 1

<sup>19</sup> UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, (Bandung :Fokus Media, 2006),4.

menentukan suatu keputusan. Dalam proses penilaian terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

b. Ruang lingkup evaluasi pembelajaran

1) Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yang memiliki arti pengambilan keputusan untuk kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan menurut Eli dalam Anas Sudijono diartikan sebagai suatu proses dan cara berfikir untuk menciptakan hasil yang diharapkan.<sup>20</sup>

Perencanaan merupakan kegiatan merancang sesuatu sebelum dilakukan. Perencanaan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan merencanakan dengan mengumpulkan informasi untuk direncanakan sehingga menghasilkan suatu keputusan evaluasi pembelajaran untuk diterapkan.

Dalam merencanakan evaluasi, evaluator harus mengumpulkan jenis informasi dan mempertimbangkan pendekatan evaluasi yang nantinya akan dilaksanakan. Secara umum ada beberapa langkah untuk mengembangkan perencanaan evaluasi pembelajaran, diantaranya :

- a) Menentukan tujuan evaluasi
- b) Merumuskan masalah evaluasi

---

<sup>20</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal. 31-33

- c) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan
- d) Menentukan model evaluasi
- e) Menentukan alat evaluasi
- f) Merencanakan anggaran
- g) Merencanakan jadwal kegiatan.

Penilaian pada anak berkebutuhan khusus, memiliki prinsip khusus diantaranya:

- a) Penilaian pada anak berkebutuhan khusus tingkat ringan mengikuti kurikulum umum, dapat menggunakan kriteria penilaian seperti pada umumnya.
- b) Penilaian pada anak berkebutuhan khusus tingkat sedang menggunakan kurikulum modifikasi, yang sistemnya menggunakan perpaduan antara sistem penilaian umum dan penilaian individual.
- c) Penilaian terhadap anak berkebutuhan khusus tingkat berat menggunakan kurikulum yang diindividualisasikan, sistem penilaiannya menggunakan teknik penilaian secara individual agar mengetahui tingkat daya serap anak.
- d) Sistem pelaporan penilaian anak berkebutuhan khusus harus dilengkapi dengan deskripsi perkembangan anak agar memperjelas sejauh mana kompetensi yang telah dikuasai anak.

Dari pernyataan di atas dijelaskan bahwa membuat perencanaan evaluasi pembelajaran sangatlah penting, karena dapat memudahkan evaluator dalam melaksanakan evaluasi yang telah dirancang.

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang telah disusun sebelumnya secara terperinci, dan dianggap sudah siap untuk dilaksanakan pada pembelajaran.<sup>21</sup>

Pelaksanaan (actuating) merupakan kegiatan yang menggerakkan para pekerja untuk melaksanakan kewajibannya. Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan implementasi dari perencanaan, dimana seluruh komponen dalam sistem tersebut melaksanakan tugasnya masing masing dengan tujuan mewujudkan keberhasilan dari suatu pembelajaran.<sup>22</sup>

### c. Jenis evaluasi

Menurut skripsi yang ditulis oleh aditya rintis pradana dalam michel scriven, evaluasi pembelajaran yang sering digunakan ialah evaluasi sumatif formatif.<sup>23</sup> Evaluasi sumatif merupakan penilaian akhir pembelajaran yang akan memunculkan angka untuk membuat suatu keputusan. Sedangkan evaluasi jenis formatif merupakan

<sup>21</sup> Nurdin Usaman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002) 70

<sup>22</sup> Basse Marhawati, Pengantar Pengawasan Pendidikan, (Yogyakarta: Dipublis, 2018), 87.

<sup>23</sup> Aditya Rintis Pradana, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Dmpn 2 Wonosobo, 2021(skripsi UII)



evaluasi secara kontekstual, yaitu bertujuan untuk memberikan umpan balik atau kualitas yang baik di dalam kelas.

Sedangkan jenis evaluasi dalam pembelajaran dibagi menjadi tiga macam<sup>24</sup>, yaitu :

- 1) Evaluasi harian
- 2) Evaluasi umum
- 3) Evaluasi pada akhir semester

d. Prinsip prinsip dalam evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dikatakan berhasil dengan baik jika berpegang pada tiga prinsip evaluasi yaitu:<sup>25</sup>

1) Prinsip keseluruhan

Prinsip keseluruhan atau biasa disebut dengan komprehensif merupakan kegiatan evaluasi yang harus dilakukan secara keseluruhan, tidak secara setengah setengah.

2) Prinsip kesinambungan

Prinsip kesinambungan atau biasa disebut dengan kontinuitas merupakan prinsip dari evaluasi yang mana dalam kegiatan evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus agar dapat mengetahui perkembangan dari peserta didik.

<sup>24</sup> Zuhairini dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tabiyah IAIN Sunan Ampel ), 141.

<sup>25</sup> Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Pt Bumi Aksara) 2019 hlm 16

### 3) Prinsip objektivitas

Dalam evaluasi agar dapat dikatakan baik, maka harus bisa terlepas dari faktor faktor yang sifatnya subjektif. Dalam prinsip evaluasi objektif ialah, evaluator harus menanamkan prinsip prinsip seperti shahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh, sistematis, beracuan kriteria penilaian, akuntabel dalam melakukan evaluasi.

#### e. Fungsi evaluasi

Fungsi dari evaluasi atau pengambilan nilai akhir menurut arikunto ialah terdapat empat macam, yaitu fungsi administratif, fungsi informatif, bimbingan dan intruksional. Keempat fungsi tersebut antara lain ialah sebagai berikut<sup>26</sup> :

##### 1) Fungsi administratif

Secara administratif, evaluasi guru terhadap peserta didik memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a) Menentukan kenaikan dan kelulusan
- b) Memindahkan atau menempatkan siswa
- c) Memberikan beasiswa
- d) Memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar
- e) Memberi gambaran tentang prestasi siswa/lulusan kepada para calon pencari tenaga kerja.

<sup>26</sup> Elis ratnawulan dan Rusdiana, "Evaluasi Pembelajaran" Hlm 306, Pustaka Setia Bandung

## 2) Fungsi informatif

Fungsi informatif dari evaluasi adalah untuk menginformasikan sajian terperinci dari hasil belajar siswa kepada orang tua siswa agar orang tua mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar siswa.

## 3) Fungsi bimbingan

Kegiatan evaluasi dan pemberian nilai kepada siswa juga berfungsi untuk guru pembimbing agar mengetahui bagian mana saja yang perlu dibimbing secara khusus, dengan tujuan agar tercapainya suatu pembelajaran yang baik.

## 4) Fungsi intruksional

Fungsi intruksional dari evaluasi dan pemberian nilai akhir kepada siswa ialah untuk memudahkan guru mengetahui keberhasilan dan kegagalan siswa disetiap bagian tujuan pembelajaran.

## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam diangkat dari dua makna, yaitu pendidikan dan islam. Pendidikan secara etimologis berasal dari bahasa Inggris *education* dan juga berasal dari bahasa latin *eductum*. Jika dimaknai perkata “E” diartikan sebagai proses pengembangan dari dalam ke luar dan kata “Duco” diartikan sedang berkembang. Dengan demikian, pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengembangan

kemampuan dan keahlian setiap individu secara dinamis dan berkelanjutan secara terus menerus atau biasa disebut pendidikan seumur hidup.<sup>27</sup> Pendidikan menurut plato ialah usaha mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, sehingga tingkah laku dan kecerdasan seseorang dapat berkembang, dalam konteks ini guru menempati posisi yang sangat penting untuk membimbing, mendidik dan memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi dalam dirinya.<sup>28</sup>

Sedangkan dalam pandangan Imam Al – Gozhali, pendidikan merupakan upaya pendidik untuk menanamkan sikap baik dalam diri peserta didik sehingga dekat dengan Allah SWT dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>29</sup>

Dalam relasi lain, PAI merupakan ilmu agama yang diajarkan guru secara kontinu kepada peserta didik agar peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati hingga mengamalkan ajaran agama islam dan berakhlak mulia sesuai dengan tuntunan dari al qur'an dan hadis.<sup>30</sup>

Dari pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa pendidikan agama islam adalah suatu mata pelajaran yang dirancang dan diberikan secara sadar kepada siswa untuk mengajarkan kepada siswa tentang

---

<sup>27</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, (Jakarta : Rineka Cipta :1991), hlm 69

<sup>28</sup> Musyafa' Fatoni, A.B. Idealisme Pendidikan Plato, Tadris Stain Pamekasan, 5.no.1 2010

<sup>29</sup> Hamim, Pendidikan Akhlaq : Komprasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskaweh Dan Imam Al Ghozali. Ulumuna, 18 21-40. 2014

<sup>30</sup> Nasional, D.P (2006). Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta:Depdiknas.

pentingnya berperilaku dan melaksanakan kewajiban sehari - hari sesuai dengan tuntunan agama.

#### b. Landasan Pendidikan Agama Islam

Terdapat dua hal yang menjadi dasar dari adanya pendidikan agama islam, yaitu:

##### 1) Landasan Religius

Landasan religius merupakan upaya menginternalisasikan nilai nilai agama dalam proses pembelajaran. Sebagaimana firman Allah yang termaktub dalam Al Qur'an Surah Al Mujadalah ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْاۤ اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ فَافْسَحُوْا  
 يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌۙ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti atas apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al Mujadalah : 11)<sup>31</sup>

Al Qur'an surat az-Zumar ayat 9 juga menerangkan :

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, Al - Qurán dan Terjemah ( Bandung : PT Syigma Examedia Arkanleema, 2009), 543

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةً  
 رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ  
 أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : katakanlah: adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?. Sesungguhnya orang-orang yang Barakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-Zumar:9)<sup>32</sup>

## 2) Landasan Yuridis

Dasar diadakannya pendidikan agama berasal dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) nomor 55 tahun 2007 pasal 4 ayat 1 yang berbunyi : “Pendidikan agama pada pendidikan formal dan program pendidikan kesetaraan sekurang – kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.” Dan ayat 2 yang berbunyi “Setiap peserta didik pada satuan pendidikan di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai agama yang dianutnya dan diajar oleh pendidik yang seagama.”<sup>33</sup>

Dengan demikian, definisi dari pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk membimbing dan mendorong peserta didik agar memiliki kepribadian unggul dan mental yang baik.

Adapun tujuan dari pendidikan agama islam ialah untuk menjadikan seseorang berakhlak mulia, menjadi insan kamil, dan

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, Al – Qurán dan Terjemah ( Bandung : PT Syigma Examedia Arkanleema, 2009), 459

<sup>33</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

menjadikan agama sebagai tuntunan dan prinsip hidup seseorang.

Dalam kaitan ini, pendidikan memiliki beberapa tujuan Islam yaitu:

a) Tujuan Institusional

Tujuan institusional adalah apa saja yang akan dicapai dalam kegiatan pendidikan, baik melalui pengajaran maupun metode lain. Sasaran mencakup semua aspek yaitu aspek sikap, perilaku, penampilan, pengetahuan, kebiasaan dan opini.

b) Tujuan Akhir

Tujuan akhir dari pendidikan agama Islam ialah membentengi perilaku manusia agar tetap berada dalam aturan agama. Firman Allah pada surah Ali Imron ayat 102 disebutkan :

يَتَّيِبُهَا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : *oh, orang yang percaya, untuk benar benar takut kepada Allah, anda tidak harus mati, tetapi dalam dalam kondisi untuk menjadi seorang muslim (Q.S Al Imron:102)*<sup>34</sup>

Adapun sistem penilaian dalam pendidikan agama islam ialah lebih dikhususkan pada pemahaman aspek afektif dan psikomotorik, daripada aspek kognitif. Tujuan dari sistem ini ialah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam empat hal, yaitu:<sup>35</sup>

(1) Hubungan dirinya dengan tuhan

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, Al – Qurán dan Terjemah ( Bandung : PT Syigma Examedia Arkanleema, 2009), 63

<sup>35</sup> Mulyadi, Evaluasi Pendidikan :Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, (Malang: UIN Maliki Press,2010), 17.

(2) Hubungan dirinya dengan masyarakat atau sosialnya

(3) Hubungan dirinya dengan alam sekitar

(4) Hubungan dan pandangan terhadap dirinya sendiri

Pada penjabaran di atas telah disebutkan pengertian Pendidikan agama islam secara umum sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, selanjutnya ialah pendidikan agama yang diajarkan pada bagi anak berkebutuhan khusus di tingkat dasar.

Adanya pendidikan agama islam adalah untuk menjadikan generasi penerus bangsa yang memiliki akhlak mulia, dan memiliki penutan agama untuk kehidupannya. Begitupula dengan anak berkebutuhan khusus, pendidikan agama islam juga menjadi suatu mata pelajaran yang sangat penting guna mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan religius dan spiritual siswa. Dalam model pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus, pastinya

berbeda dengan anak pada umumnya, berikut model pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus tunarungu, tunagrahita, tunadaksa:

(1) Tunarungu

Tunarungu merupakan sebutan untuk anak yang memiliki keterbatasan dalam pendengaran. Salah satu model pembelajaran PAI yang cocok untuk anak tersebut ialah bukan dengan model ceramah, melainkan dengan percakapan melalui



gerakan, melihat gambar, kejelasan saat berbicara, praktik dan bahasa isyarat. Dalam kondisi ini, guru harus lebih aktif dalam memodifikasi pembelajaran, dan materi yang diberikan hendaklah disesuaikan dengan kemampuan anak.

### (2) Tunagrahita

Tunagrahita merupakan anak yang memiliki keterbatasan mental dan intelektual. Dalam menyajikan materi kepada anak tunagrahita ialah dengan menurunkan bobot materi sehingga lebih sederhana untuk disampaikan. Dalam penilaian anak tunagrahita hendaknya lebih ditekankan pada aspek afektif dan psikomotorik, karena kemampuan kognitifnya terbatas.

### (3) Tunadaksa

Tunadaksa merupakan anak yang memiliki kelainan pada fisik dan alat gerak. Sebelum memulai pembelajaran,

pendidik hendaknya memperhatikan kesehatan peserta didik, baik dalam kemampuan gerak, kemampuan komunikasinya, dan kemampuan merawat dirinya. Penyajian materi pada anak tunadaksa ialah perlu bimbingan secara khusus terkait pergerakannya. Para pendidik bisa menggunakan alat yang canggih untuk membantu dalam proses pembelajarannya, misalnya menggunakan komputer. Selain itu, pendidik harus

mampu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik penyandang tunadaksa.

### 3. Anak Berkebutuhan Khusus

#### a. Pengertian anak berkebutuhan khusus

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki kelainan dalam dirinya, baik secara fisik, intelektual, sosial maupun mental.<sup>36</sup> Tetapi, perlu ditanamkan dalam prinsip bahwa setiap anak pasti memiliki kelebihan dan keunikannya tersendiri, seperti yang dijelaskan pada Q.S At-Tin ayat 4 yang artinya: “sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk sebaik baiknya”. Dari penggalan arti ayat di atas, kita diajarkan untuk tidak membeda bedakan antara anak normal dan anak yang berkebutuhan khusus. Anak dapat dikategorikan berkebutuhan khusus pada fisik antara lain seperti tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa.<sup>37</sup> Sehingga anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan pendidikan khusus sesuai dengan kebutuhannya masing.

#### b. Kualifikasi anak berkebutuhan khusus

Kualifikasi anak berkebutuhan khusus meliputi :

##### 1) Tunarungu

Anak yang kurang dalam pendengaran sehingga berpengaruh dalam pembicaraan atau proses berbicara

<sup>36</sup> Soetjningsih, *Tumbuh Kembang Anak*, Jakarta : EGC , 2010

<sup>37</sup> Kemenkes, *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Kemenkes RI 2013

## 2) Tunagrahita

- a) Anak yang memiliki gangguan kecerdasan dibawah rata rata, dengan tiga golongan yaitu ringan, sedang, berat.
- b) Lamban dalam mempelajari hal baru
- c) Interaksi dan tingkah laku yang tidak normal

## 3) Tunadaksa

- a) Anak yang memiliki kelainan tubuh pada alat gerak
- b) Gangguan syaraf otak

## c. Teknik identifikasi

Dalam mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus, pendidik dituntut untuk merancang alat evaluasi sesuai kebutuhan, tujuan dan kesiapan pelaku indentifikasi. Tujuan dari identifikasi tersebut ialah untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik. Dalam identifikasi penilaian, aspek informasi utama yang perlu didapat ialah informasi riwayat perkembangan anak, informasi orangtua anak, informasi profil anak berkebutuhan khusus.<sup>38</sup>

- 1) Langkah langkah pelaksanaan identifikasi anak berkebutuhan khusus

Langkah langkah proses identifikasi anak berkebutuhan khusus ialah:<sup>39</sup>

- a) Mengetahui dan menghimpun data peserta didik
- b) Menganalisis dan melakukan klasifikasi peserta didik

<sup>38</sup> Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 136

<sup>39</sup> Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusif*, 137-138

- c) Mengadakan pertemuan konsultasi dengan kepala sekolah
  - d) Menyelenggarakan pertemuan khusus
  - e) Mengevaluasi
4. Evaluasi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus

Evaluasi pembelajaran dapat diartikan sekumpulan komponen yang saling berkaitan satu sama lain yang saling berkolaborasi di dalam membuat program perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan hasil evaluasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik dalam kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapan masing-masing serta membantu guru dalam menyusun rencana evaluasi, menentukan waktu pelaksanaan dan melaporkan hasilnya yang tidak membuat kesenjangan antara kenyataan dan harapan.

Dalam *setting* pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, sistem evaluasi atau penilaian yang diharapkan di sekolah yaitu sistem penilaian yang fleksibel. Penerapan sistem evaluasi di sekolah luar biasa (SLB) tergantung pada kurikulum yang digunakan dalam sekolah tersebut, artinya jika sekolah menggunakan kurikulum duplikasi, maka sistem evaluasinya disamakan dengan sekolah pada umumnya. Sedangkan jika sekolah menggunakan kurikulum modifikasi, maka sistem evaluasinya tentu harus dimodifikasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Perubahan tersebut bisa berkaitan dengan soal ujian, pelaksanaan ujian, teknik yang digunakan dan lain lain. Termasuk juga bagian dari modifikasi evaluasi

adalah perubahan kriteria kelulusan, sistem kenaikan kelas, bentuk raport dan lain lain.<sup>40</sup>

Evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru memuat tiga aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Evaluasi sikap (afektif)

Pelaksanaan evaluasi dalam ranah afektif tidaklah dapat dilakukan dalam waktu yang ditentukan karena perubahan tingkah laku siswa tidaklah berubah sewaktu waktu. Perubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama, demikian juga pengembangan bakat dan minat dalam diri siswa.<sup>41</sup> Penilaian sikap ini lebih cenderung pada perilaku siswa dalam merespon kegiatan belajar dan kejadian dalam kehidupan sehari hari, respon yang diberikan positif ataupun negatif. Jika anak memiliki sikap sosial dan respon positif dalam menghadapi tantangan, maka anak tersebut akan memperoleh kesuksesan dalam belajar. Begitupula sebaliknya, jika respon yang diberikan anak negatif, maka dapat dikategorikan anak tersebut belum mendapat kesuksesan dalam belajar.<sup>42</sup>

Instrumen utama dalam penilaian sikap ialah (1) observasi setiap individu dan (2) penulisan jurnal atau catatan kecil oleh guru.<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Lilik Maftuhatin, Jurnal Studi Islam, Evaluasi Pembelajaran Bagi anak Berkebutuhan Khusus, Vol.6 No.2: Oktober 2014

<sup>41</sup> Suharsimi arikunto, dasar dasar evaluasi pendidikan. Pt bumi aksara jakarta 2012

<sup>42</sup> Nosa Isnaeni, "Penilaian Sikap Sosial Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Jepon Kabupaten Blora (Studi Kasus Pada Guru SLB Negeri Jepon)", Jurnal Penilaian Sikap", 2018 - 4

<sup>43</sup> Basilius, Evaluasi Pembelajaran <https://ayoguruberbagi.kemendikbud.go.id/artikel/evaluasi-pembelajaran-47/> 22 November 2020

Adapun observasi yang dilakukan guru dalam menilai sikap anak berkebutuhan khusus ialah dengan mengamati setiap individu. Penilaian sikap dengan teknik observasi dapat dilakukan dengan lembar observasi atau disebut catatan kecil guru atau jurnal untuk anak. Lembar observasi ini merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memudahkan menyusun laporan hasil pengamatan kepada siswa. Isi dari lembar observasi ini secara garis besar terdapat dua bagian yaitu sikap spiritual dan sikap sosial.<sup>44</sup> Dalam sikap sosial siswa yang dilihat ialah kerajinan, tanggungjawab, sopan santun, rasa ingin tahu, dan saling membantu. Tujuan dari penilaian ranah afektif atau penilaian sikap ialah untuk mendapatkan umpan balik pada proses pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses belajar mengajar, untuk mengetahui perubahan tingkah laku peserta didik serta untuk mengenal latar belakang kegiatan belajar dan kelainan tingkah laku siswa.<sup>45</sup>

b. Evaluasi pengetahuan (kognitif)

Pada teori *Bloom Taksonomi* yang dikenalkan oleh sekelompok peneliti yang dipimpin oleh Benjamin Bloom pada tahun 1956 mengategorikan dimensi pengetahuan menjadi pengetahuan faktual yang merupakan elemen elemen dasar yang harus diketahui peserta didik untuk mempelajari suatu ilmu dan menyelesaikan masalah di

<sup>44</sup> Modul Belajar Mandiri, Calon Guru PPPK <https://cdn-gbelajar.simpkb.id> hlm 127

<sup>45</sup> Suharsimi arikunto, dasar dasar evaluasi pendidikan. Pt bumi aksara jakarta 2012. Hlm

dalamnya, pengetahuan konseptual, dan pengetahuan prosedural.<sup>46</sup> Penilaian pengetahuan dilakukan dengan berbagai teknik. Guru dapat memilih teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar, indikator, atau tujuan pembelajaran yang akan dinilai. Teknik yang biasa digunakan dalam pelaksanaan evaluasi pengetahuan siswa ialah tes tulis, tes lisan, dan penugasan.<sup>47</sup>

a) Tes Tulis

Tes tulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan dalam bentuk tulisan. Dalam menjawab soal peserta didik tidak selalu merespon dalam bentuk menulis, tetapi bisa juga memberi tanda, pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, dan uraian.

b) Tes Lisan

Tes lisan merupakan tes yang pelaksanaannya dilakukan secara langsung antara guru dan siswa. Tes lisan merupakan

kategori tes verbal yang dimana jawaban dari pertanyaan dijawab langsung dengan lisan tanpa tulisan. Tes lisan dibagi menjadi dua jenis yaitu tes lisan berpedoman dan tes lisan bebas. Tes lisan berpedoman merupakan tes lisan yang pertanyaannya telah disusun dan disampaikan sesuai susunan yang telah tertulis. Sedangkan tes lisan bebas merupakan tes yang disampaikan tanpa menggunakan pedoman yang tertulis. Tujuan dari tes lisan ini

---

<sup>46</sup> Modul Belajar Mandiri, Calon Guru PPPK <https://cdn-gbelajar.simpkb.id> hlm 129

<sup>47</sup> Modul Belajar Mandiri, 130

ialah untuk menumbuhkan sikap percaya diri, berani, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.<sup>48</sup>

c) Penugasan

Penugasan merupakan pemberian tugas kepada siswa untuk menindaklanjuti pembelajaran yang telah dilakukan. Tujuannya juga untuk mengukur pengetahuan dan daya ingat siswa.

c. Evaluasi keterampilan (psikomotorik)

Pengukuran atau pelaksanaan evaluasi pada ranah psikomotorik atau keterampilan dilakukan terhadap hasil hasil belajar berupa penampilan. Biasanya pengukuran ini disatukan atau dimulai dengan pengukuran pengetahuan.<sup>49</sup> Aspek yang dinilai dalam ranah keterampilan ini ialah (1) kinerja siswa dan (2) produk yang dihasilkan oleh siswa dari hasil tugas praktik maupun ujian praktik.

Dari ketiga evaluasi yang diterapkan, terdapat sistem yang diharapkan yaitu adanya evaluasi yang fleksibel untuk anak - anak berkebutuhan khusus. Maksudnya ialah pembelajaran dan evaluasi pada anak berkebutuhan khusus disesuaikan dengan kemampuan anak pada institusi tersebut.<sup>50</sup>

Evaluasi pembelajaran anak berkebutuhan khusus juga memiliki tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

<sup>48</sup> Modul Belajar Mandiri, 132

<sup>49</sup> Suharsimi arikunto, dasar dasar evaluasi pendidikan. Pt bumi aksara jakarta 2012, hlm 198

<sup>50</sup> Lilik Maftuhatin, Jurnal Study Islam, Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelas Inklusif di SD Plus Darul Ulum Jombang



a. Proses Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Anak berkebutuhan khusus memiliki prinsip penilaian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penilaian terhadap ABK ringan yang mengikuti kurikulum umum dapat menggunakan kriteria penilaian reguler sepenuhnya.
- 2) Penilaian terhadap ABK sedang yang menggunakan kurikulum modifikasi sistem penilaiannya menggunakan perpaduan antara sistem penilaian umum dan system penilaian individual.
- 3) Penilaian terhadap ABK berat pada sekolah inklusif yang menggunakan kurikulum yang diindividualisasikan, sistem penilaiannya menggunakan norma penilaian individual yang didasarkan pada tingkat daya serap yang didasarkan pada baseline seperti yang diterapkan pada sekolah khusus.
- 4) Sistem laporan penilaian kuantitatif bagi ABK harus dilengkapi dengan deskripsi naratifnya, untuk menghindari kekaburan dan mempertegas jenis dan kualitas kompetensi yang lebih dikuasai anak.

- 5) Teknik dalam mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus, pendidik dituntut untuk merancang alat evaluasi sesuai kebutuhan, tujuan dan kesiapan pelaku indentifikasi. Tujuan dari identifikasi tersebut ialah untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik. Dalam identifikasi penilaian, aspek informasi utama yang perlu

didapat ialah informasi riwayat perkembangan anak, informasi orangtua anak, informasi profil anak berkebutuhan khusus.<sup>51</sup>

b. Proses pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Anak berkebutuhan khusus

Proses pelaksanaan evaluasi di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, jika sekolah tersebut memakai kurikulum umum maka pelaksanaan evaluasi disamakan dengan anak pada umumnya, jika sekolah memakai kurikulum modifikasi maka pelaksanaan evaluasinya pun disesuaikan dengan kesepakatan sekolah tersebut. Dan jika memakai kurikulum yang diindividualisasikan maka pelaksanaan evaluasinya pun tergantung kesepakatan guru dan anak.

c. Bentuk Pelaporan Hasil Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus

1) Bagi siswa yang menggunakan model kurikulum reguler penuh, maka model laporan hasil belajarnya (raport) menggunakan model raport reguler yang sedang berlaku.

2) Bagi siswa yang menggunakan model kurikulum yang di modifikasi, maka model laporan hasil belajarnya (raport) menggunakan raport reguler yang dilengkapi dengan deskripsi (narasi) yang menggambarkan kualitas kemajuan belajarnya.

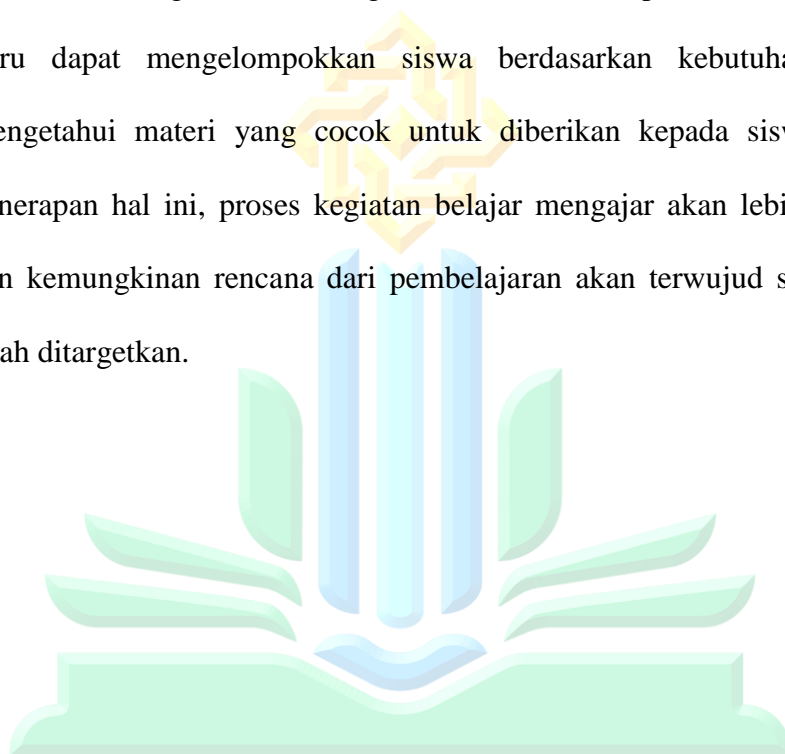
3) Bagi siswa yang menggunakan kurikulum yang diindividualisasikan, maka menggunakan model raport kuantitatif

---

<sup>51</sup> Budiyanto, *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), 136

yang dilengkapi dengan deskripsi (narasi). Penilaian kuantitatif didasarkan pada kemampuan dasar (baseline).

Jadi, sebelum memberikan pembelajaran maupun pelaksanaan evaluasi bagi anak berkebutuhan khusus, langkah awal yang harus dilakukan oleh guru ialah mengidentifikasi kemampuan siswa, sehingga guru dapat mengelompokkan siswa berdasarkan kebutuhannya dan mengetahui materi yang cocok untuk diberikan kepada siswa. Dalam penerapan hal ini, proses kegiatan belajar mengajar akan lebih kondusif dan kemungkinan rencana dari pembelajaran akan terwujud sesuai yang telah ditargetkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya berupa pernyataan, kalimat dan dokumen.<sup>52</sup> Metode penelitian kualitatif ini berlandaskan pada postpositifisme atau interpretif yang digunakan untuk meneliti pada objek ilmiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh berupa data kualitatif, dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan, memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.<sup>53</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini ialah deskriptif dan penelitian lapangan (field research). Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian untuk mengumpulkan data, dan data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Selanjutnya data yang telah terkumpul dari penelitian lapangan di analisis dan dideskripsikan agar mudah dipahami oleh orang lain.<sup>54</sup> Penelitian dengan menggunakan jenis ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta fakta dan sifat hubungan antar fenomena yang diteliti.

---

<sup>52</sup> Mustiqon, *Metodologi penelitiann Kualitatif* (Jakarta :PT. Presentasi Pustakaraya, 2012)15.

<sup>53</sup> Sugiono, *Metode Penelitiann Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018)9-10

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitiann Kualitatif*, 7.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Luar Biasa BCD YPAC Jember yang bertempat di kecamatan Kaliwates kabupaten Jember. Adanya penelitian ini berdasarkan pemilihan dan pertimbangan antara lain : SDLB BCD YPAC Jember merupakan salah satu institusi jenjang sekolah dasar yang memberikan layanan pendidikan kepada siswa - siswi berkebutuhan khusus mulai dari anak tunarungu, tunagrahita dan tunadaksa. Peneliti mengambil judul penelitian ini juga karena ingin mengetahui lebih dalam tentang penerapan evaluasi pembelajaran yang ada di SDLB BCD YPAC Jember, tentang bagaimana pelayanan pendidikan yang diberikan kepada tiga anak berkebutuhan khusus yang tentunya memerlukan trik agar tercapai sebuah pembelajaran yang telah direncanakan dan dirancang.

## C. Subyek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti perlu menentukan subyek atau sumber informasi (informan) yang akan dimintai data mengenai penelitian yang dilakukan, sehingga akan memudahkan peneliti untuk mengetahui masalah yang akan diteliti dan sumber data yang didapat. Adapun sumber data adalah seseorang yang dipandang paham dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Informan dalam penelitian *purposive sampling* atau teknik sampling non random yang dilakukan peneliti dengan cara menetapkan ciri ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab pertanyaan dari peneliti. Informan dalam penelitian ini ialah :

1. Ibu Fitria Ema Salim, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember
2. Ibu Indri Winegal, S.Pd selaku Waka Kurikulum dan guru khusus tunagrahita
3. Ibu Yuli Prastiwi, S.Pd selaku guru khusus tunadaksa
4. Bapak Toni Muhammad Rizal, S.Pd selaku guru khusus tunarungu
5. Zaka, Misyah dan Fani yang merupakan siswa SDLB BCD YPAC Jember

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ialah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>55</sup>

Agar mendapat data yang objektif, maka perlu metode dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data ialah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat terhadap objek sasaran.<sup>56</sup> Ciri - ciri dari observasi

yaitu data yang disajikan mengandung fakta, data yang didapat bersifat objektif, hasil dari penyajian data dapat dibuktikan kebenarannya, penulisan data secara sistematis dan disajikan dalam bentuk yang menarik.

Teknik observasi dalam penelitian ini ialah non partisipan, artinya peneliti

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitiann Kualitatif*, 96

<sup>56</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitiann Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011) hlm.104

tidak ikut berpartisipasi langsung dalam kegiatan orang-orang yang diobservasi.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam penelitian kualitatif dalam bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden, dengan cara tanya-jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan yang diberikan oleh yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.<sup>57</sup>

Dalam proses wawancara, peneliti merekam dan mencatat informasi yang diberikan oleh informan. Pada proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara yang pertanyaan sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Tujuan dari wawancara ini ialah peneliti merangsang responden agar membuka pernyataan seluas-luasnya. Adapun data yang diperoleh dalam kegiatan wawancara ini ialah:

- a. Pelaksanaan evaluasi sikap mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023
- b. Pelaksanaan evaluasi pengetahuan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

---

<sup>57</sup> Abdurrahman Fatoni, hlm 105

- c. Pelaksanaan evaluasi keterampilan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023

Dengan indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Indikator Penelitian**

Fokus	Indikator
Evaluasi Sikap	1. Percaya diri 2. Saling menghargai 3. Tanggung jawab
Evaluasi Pengetahuan	1. Tes tulis 2. Tes lisan 3. Penugasan
Evaluasi Keterampilan	1. Penilaian kinerja 2. Penilaian Produk

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen dokumen, buku buku, dan potret kegiatan dalam lokasi penelitian. Dokumen merupakan data tertulis tentang kegiatan di masalah. Tujuan menggunakan teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data tentang :

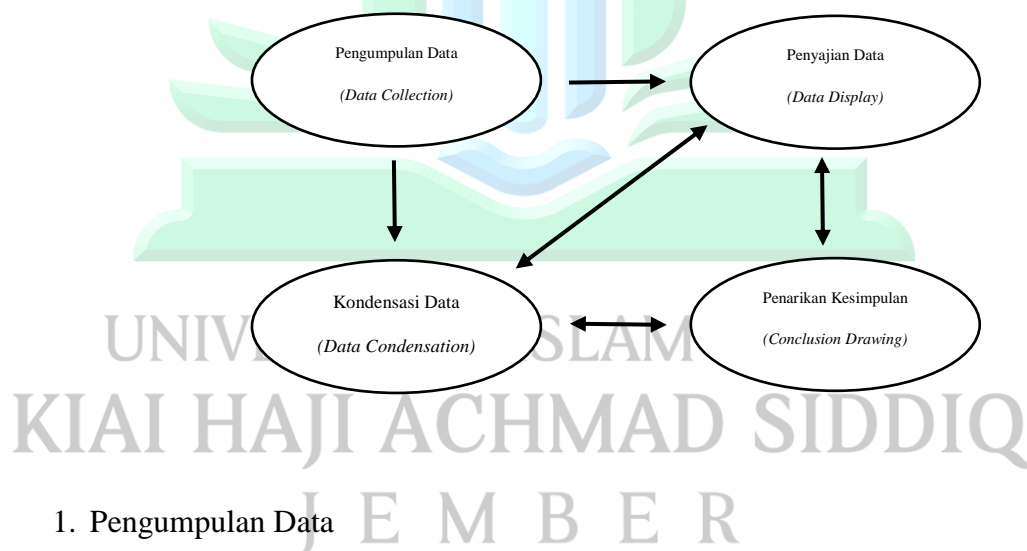
- a. Sejarah singkat berdirinya sekolah
- b. Profil sekolah
- c. Visi, misi, dan tujuan sekolah
- d. Foto kegiatan evaluasi pembelajaran
- e. Struktur organisasi sekolah
- f. Data warga sekolah.



## E. Analisis Data

Pada kegiatan analisis data ini, peneliti menggunakan teknik data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dan Saldana. Teori ini mengungkapkan bahwa ada tiga langkah dalam menganalisis data yaitu : Kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi data (*Conclusion drawing and verification*). Proses kondensasi data, merujuk pada kegiatan pemilihan (*selecting*), pengrucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Berikut langkah langkah analisis data sesuai teori Miles Huberman, dan saldana.<sup>58</sup>

**Bagan 3.1 Komponen Analisis Data**



### 1. Pengumpulan Data

Adapun kegiatan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi (tringulasi).

Pengumpulan data dalam penelitian ini harus dilakukan sehari-hari,

<sup>58</sup> Miles, M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J.2014. *Qualitative Data Analysis,A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publication. Terjemahan Titjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

dengan cara merekam saat wawancara, memotret objek, dan mencatat semua informasi yang diberikan oleh narasumber dalam tahap pengumpulan data, agar banyak data yang diperoleh dan juga bervariasi.

## 2. Kondensasi Data

Dalam tahap kondensasi data ialah merujuk pada proses menyeleksi, menfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan menstranformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### a. Pemilihan (*Selecting*)

Dalam proses pemilihan data, peneliti harus selektif menentukan bagian yang penting dari data yang didapat, dan sebagai konsekuensinya informasi yang didapat harus dikumpulkan dan dianalisis.

### b. Pengrucutan (*Focusing*)

Pada proses ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan tahap kelanjutan dari tahap seleksi data.

### c. Peringkasan (*Abstracting*)

Tahap peringkasan merupakan kegiatan membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan – pertanyaannya perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul di evaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data.

d. Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simpling Dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teks yang bersifat naratif, bagan, serta tabel untuk penguat dalam penelitian ini.

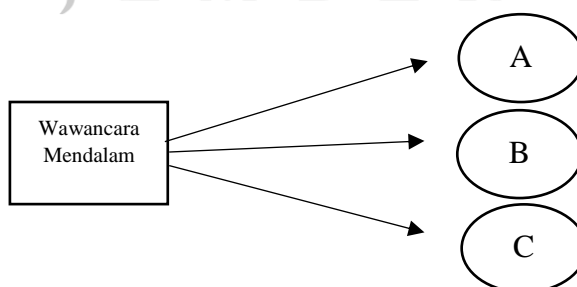
4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah diteliti. Temuan dapat berupa deskripsi atau temuan objek yang sebelumnya masih bersifat remang remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

**F. Keabsahan Data**

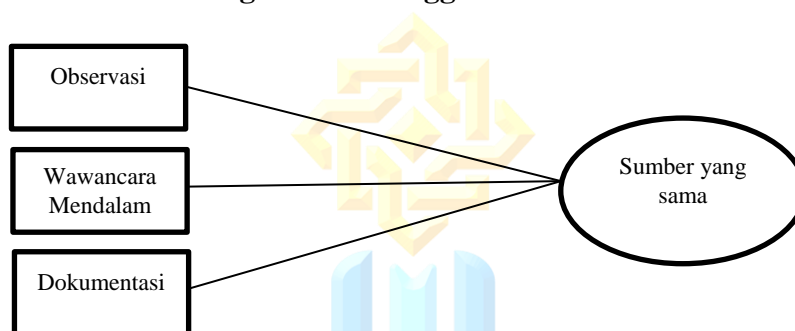
Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan satu teknik menggali data dengan menggunakan sumber yang berbeda beda. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Bagan 3.2 Triangulasi Sumber**



Sedangkan triangulasi teknik merupakan pengumpulan data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Adapun gambaran dari triangulasi teknik ialah sebagai berikut<sup>59</sup>:

**Bagan 3.3 Triangulasi Teknik**



### **G. Tahap – tahap Penelitian**

Adapun tahap – tahap penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap pra penelitian**

Tahap pra penelitian ini merupakan tahapan yang direncanakan dan disusun peneliti sebelum penelitian dilaksanakan. Adapun kegiatan dalam tahap pra penelitian ialah sebagai berikut :

##### **a. Tahap persiapan**

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan ialah sebagai berikut :

- 1) Observasi untuk menemukan masalah
- 2) Merancang judul dari hasil observasi
- 3) Pengajuan judul
- 4) Melakukan revisi judul

<sup>59</sup> Sugiono, Metode Penelitiann Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,Kombinaasi dan R&D. Alfabeta Bandung 2018. Hlm 477-478

- 5) Membuat matrik penelitian
- 6) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- 7) Pembuatan proposal
- 8) Melakukan revisi proposal

b. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian serta kelengkapan penelitian yang meliputi instrumen penelitian, pedoman penelitian, pedoman wawancara, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data.

c. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi pada penelitian ini ialah pertama dengan search informasi mengenai lokasi penelitian di google, lalu kunjungan ke lokasi penelitian pada tanggal 19 November dengan tujuan mengetahui lingkungan lokasi penelitian.

d. Perizinan

Penelitian ini memerlukan perizinan, dikarenakan lokasi penelitian berada di luar kampus. Prosedur perizinan dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari UIN KHAS Jember untuk permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah dasar luar biasa BCD YPAC Jember.

e. Penyusunan instrumen penelitian

Adapun penyusunan instrumen dalam kegiatan penelitian ini ialah meliputi penyusunan pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar

observasi, jurnal selama kegiatan penelitian dan lembar penacatatan untuk dokumen yang diperlukan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### b. Pengolahan Data

Pengolahan data akan dilaksanakan ketika selesai mengumpulkan data dari narasumber, dan hasil dari pengumpulan data akan diolah dengan tujuan mempermudah proses analisis data.

### c. Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu mendeskripsikan gambaran yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data.

### d. Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan kegiatan penyusunan hasil data yang telah dianalisis dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku di UIN KHAS Jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran objek penelitian merupakan bagian yang mendeskripsikan gambaran umum dari objek yang akan diteliti lalu dilanjutkan dengan pembahasan berdasarkan fokus penelitian.<sup>60</sup> Gambaran objek penelitian yang dimaksud oleh peneliti merupakan penelitian yang berjudul “Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB BCD YPAC Jember”. Berikut merupakan gambaran singkat dari situasi dan kondisi di SDLB BCD YPAC Jember<sup>61</sup> yang merupakan lokasi tempat penelitian:

##### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : **SDLB-BCD YPAC**
- b. No. Pokok Sekolah Nasional : 20524928
- c. Nomor Identitas Sekolah : 282840
- d. Nomer Statistik Sekolah : 834052401004
- e. No. Ijin Operasional : 4/18.09.12/02/VII/2021
- f. Alamat Sekolah : Jl. Imam Bonjol 42 Jember
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. Status Gedung Sekolah : Milik Sendiri
- i. Status Kepemilikan Tanah : Milik yayasan

---

<sup>60</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember, UIN KHAS Jember, hlm 96.

<sup>61</sup> SDLB BCD YPAC Jember, *Dokumentasi*, Jember, 11 Januari 2023

- j. Nilai Akreditasi Sekolah : B
- k. Luas Tanah : 1200 m<sup>2</sup>
- l. Nama Yayasan (Bagi Swasta) : Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)
- m. Alamat Yayasan & No. Telpn : Jl. Imam Bonjol 42 Kaliwates Jember
- n. Tahun didirikan :1979
- o. Tahun beroperasi :1979
- p. Jumlah Ruang Kelas : 5 ruang disekat menjadi 10 ruang kelas
- q. Jumlah Lantai : 1
- r. Jumlah Rombel : 19 rombel

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya



**Gambar 4.1**  
**SDLB BCD YPAC Jember**

Yayasan Pembinaan Anak Cacat atau biasa disingkat YPAC Jember pada awalnya berada di karesidenan Besuki, karena di Besuki kegiatan tidak berjalan karena vakum maka pada tahun 1957 YPAC dipindahkan ke Jember. Untuk memperkenalkan YPAC pada masyarakat



Jember, diadakan pemutaran film yang berjudul “Remember Me“ di Alun- alun Jember dengan mengundang pejabat pemerintah daerah, tokoh – tokoh masyarakat dan masyarakat umum.

Dengan pemutaran film ini masyarakat Jember merasa terpanggil untuk ikut memperhatikan nasib para penyandang cacat khususnya pemerintah daerah. Atas prakarsa masyarakat dan Bapak Kepala Daerah Tk : II Kabupaten Jember yaitu Bapak R. Soedjarwo, maka pada tanggal 31 Desember 1958 mengadakan rapat dan membentuk pengurus YPAC Cabang Jember yang mewakili daerah karesidenan Besuki. Kepengurusan tersebut dengan Ketua Ibu Soediredjo, Wakil ketua Ibu R. Soedjarwo dan Sekretaris Ibu Hami.

Pada tanggal 1 Maret 1959 Kepengurusan YPAC Cabang Jember mendapat pengesahan dari YPAC Pusat yang diresmikan di Pavilyun Kawedanan Jember. Pada saat itu YPAC Cabang Jember belum memiliki gedung sendiri, sehingga seluruh kegiatan yang meliputi : Perawatan Kesehatan, Pendidikan dan Sosial (asrama) di pusatkan di gedung Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang Jember di Jalan Mangunsarkoro dengan status pinjam.

Pada tahun 1965 kepengurusan YPAC Cabang Jember mengadakan reformasi, dengan keputusan kepengurusan diketuai oleh Ibu drg. Soewardho dan Wakil ketua Ibu R.Djuwito kepengurusan ini berlangsung sampai tahun 1970.

Pada tahun 1970 pengurus YPAC Cabang Jember mengadakan reformasi kembali dengan keputusan sebagai Ketua Ibu R. Djuwito, Wakil ketua Ibu R. Soedjanarso dan Sekretaris Ibu Musaffac. Pada saat itu kegiatan YPAC Cabang Jember dialihkan ke RSUD dr. Soebandi Jember, karena gedung PMI dipugar. Hal ini berlangsung sampai tahun 1983.

Tahun 1981 YPAC Cabang Jember mendapat bantuan dari Bapak Bupati Kepala Daerah Tk. II Kabupaten Jember ( Bapak M. Soepono ) berupa gedung yang terdiri dari satu unit gedung induk dan satu unit gedung sekolah yang dibangun di atas tanah seluas 3000 M2, di Jalan Imam Bonjol 44 Jember.

Pada tanggal 27 Desember 1983 bertepatan dengan program Dinas Kesehatan Wilayah Jawa Timur mengadakan operasi rehabilitasi anak – anak cacat di kabupaten Jember. YPAC Cabang Jember menerima perawatan, latihan, asrama dan pendidikan bagi anak – anak yang selesai dioperasi di RSUD dr. Soebandi. Mulai saat itu YPAC Cabang Jember mulai menempati gedung barunya.

Pada tanggal 31 Januari 1984 gedung YPAC Cabang Jember diresmikan oleh Gubernur Propinsi Jawa Timur Bapak Wahono. Sampai saat ini seluruh kegiatan berpusat di Jalan Imam Bonjol 42 Jember, yang meliputi perawatan, latihan pendidikan dan asrama.

Pada tanggal 24 Nopember 1984 YPAC Pusat mengadakan perubahan Anggaran Rumah Tangga dengan Musyawarah Nasional di

Ujung Pandang sehingga kedudukan YPAC Pusat dan nama berubah menjadi Yayasan Pembinaan Anak Cacat yang berpusat di Jakarta.

Pada tanggal 18 Januari 1991 Pengurus YPAC Cabang Jember mengadakan reformasi, dengan keputusan sebagai Ketua Ibu Hardiningsih Ridwan, SH dengan Wakil ketua Ibu Soesilo, Sekretaris Ibu Hj. M. Soepono dan Bendahara Ibu Soewarso.

Pada tanggal 22 November 1993 Pengurus YPAC Cabang Jember mengadakan reformasi melalui Muscab I dengan keputusan sebagai Ketua Ibu Hj. Moh Soepono, Wakil ketua Ibu Soesilo, Sekertaris Ibu Hj. Soeharno, Bendahara Ibu Hj. Sanjaya sampai dengan tahun 1997 dan pada tanggal 26 Juli 1997 YPAC Cabang Jember mengadakan reformasi, dengan keputusan sebagai Ketua Ibu Hj. Moh Soepono, Wakil ketua Ibu Hj. Edi Ario Kuncoro, Sekretaris Ibu Hj. Soeharno dan Bendahara Ibu Hj. Sanjaya .

Pada tanggal 27 Juli 2000 YPAC Cabang Jember kembali mengadakan Reformasi melalui Muscab III dengan keputusan sebagai Ketua Ibu Hj. Endah Ariyani, SE , Wakil Ketua I. Ibu Hardiningsih, SH, Wakil Ketua II. Ibu Hj. Eddy Ario Koentjoro dan sebagai Sekretaris I. Ibu Adie Wimbanoë, Wakil Sekretaris Ibu Sukimah Totok Suprpto, Bsc serta sebagai bendahara Ibu Hj. Mariana Sanjaya dengan wakil bendahara Ibu Hj. Djakfal dan sebagai pengelola Ny. Sukimah Totok suprpto Bsc.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> SDLB BCD YPAC Jember, *Dokumentasi*, Jember, 13 Januari 2023

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

#### a. Visi Sekolah

“Terbentuknya insan yang beriman, cerdas, mandiri, berperilaku hidup bersih, sehat, berkarakter, berakhlak mulia dan bermanfaat”

#### b. Misi Sekolah

- 1) Menerapkan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari – hari
- 2) Mengembangkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, seni dan budaya
- 3) Memberikan pelayanan rehabilitasi medis, psikologis dan sosial
- 4) Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari

#### c. Tujuan Sekolah

- 1) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta sehingga mampu berprestasi di tingkat daerah, propinsi, dan nasional
- 3) Meningkatkan pemahaman terhadap diri sendiri sehingga mampu mandiri dan berpartisipasi dalam masyarakat
- 4) Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi agar mandiri dan bisa bersosialisasi di masyarakat
- 5) Membiasakan sikap senyum, salam, sapa, sopan dan berperilaku jujur<sup>63</sup>

---

<sup>63</sup> SDLB BCD YPAC Jember, *Dokumentasi*, Jember, 11 Januari 2023

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian dan analisis data memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab III. Sebagai bukti dan hasil penelitian maka perlu disajikan beberapa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pendukung hasil penelitian. Penyajian data digunakan untuk menjawab pada fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu: 1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi sikap Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. 2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pengetahuan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. 3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi keterampilan Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Maka, peneliti akan menyajikan data yang telah didapatkan selama penelitian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan Evaluasi Sikap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB BCD YPAC Jember**

Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kehidupan. Seperti yang telah difirmankan Allah dalam Q.S Al-Baqoroh ayat 155 yang artinya “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”. Begitupula

dengan lingkungan pendidikan dan proses pembelajaran di dalam kelas, maka tak lepas hubungannya dengan adanya evaluasi untuk melihat sejauh mana pencapaian yang diterima. Dalam hal ini, pelaksanaan evaluasi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus juga perlu dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana tercapainya suatu pembelajaran. Tetapi, cara guru dalam mengevaluasi sikap siswa berbeda dengan sekolah pada umumnya, pada anak berkebutuhan khusus, guru harus mengobservasi dan mengamati sikap setiap siswa di dalam maupun diluar kelas. Adapun yang menjadi pengamatan guru dalam ranah sikap spiritual dan sosial ialah tentang rasa percaya diri, tanggung jawab dan saling menghargai. Hal tersebut dituliskan oleh guru dalam catatan kepribadian siswa yang nantinya akan dicantumkan pada hasil rapost siswa. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Bapak Toni selaku guru khusus tunarungu di SDLB BCD YPAC Jember yaitu sebagai berikut<sup>64</sup>:

Gini mbak, kalau ditanya apakah evaluasi itu penting, tentunya sangat penting untuk mengetahui capaian pembelajaran siswa. Apalagi untuk anak berkebutuhan khusus, harus benar benar diperhatikan karena harus lebih spesifik dan lebih khusus. Jika dalam sekolah reguler itu pembelajarannya disamaratakan dalam satu kelas, berbeda dengan SLB yang pembelajarannya harus menyesuaikan setiap siswa karena kemampuannya berbeda beda, bahan ajar yang diberikan berbeda beda otomatis evaluasinya juga berbeda jadi saya menyediakan jurnal untuk mengetahui perkembangan mereka. Dalam penilaian sikap, yang diamati oleh guru ialah sikap spiritual dan sosial seperti rasa tanggung jawab, dan saling menghargai.

---

<sup>64</sup> Toni, *Wawancara*, Jember, Rabu, 18 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

Dalam wawancara ini, bapak Toni selaku guru khusus tunarungu mengungkapkan bahwa dalam menilai sikap siswa menggunakan cara observasi setiap individu dan menuliskan dalam jurnal atau catatan kecil guru. Perihal yang di observasi ialah tentang tanggungjawab dan saling menghargai. Bapak Toni juga mengungkapkan bahwa evaluasi pada anak tunarungu ialah susah susah gampang, karena kebutuhan anak tunarungu terkadang disertai dengan kebutuhan khusus lainnya, misalnya ialah tunagrahita atau keterbatasan mental.

Untuk proses mengevaluasi sikap anak tunarungu sebenarnya sama seperti anak pada umumnya mbak, karena mereka hanya terkendala dalam pendengaran. Seperti ketika waktu sholat dhuha, maka saya ajak sholat dhuha dan mereka bergegas untuk melakukannya, contoh lain seperti berdo'a sebelum memulai pembelajaran, dan saat menerima pembelajaran PAI sendiri. Cara mereka memahami ajakan saya ialah melihat gerakan dan instruksi gerak bibir saya, jadi ketika berbicara dengan anak tunarungu, gerakan bibirnya harus jelas. Kecuali jika disertai dengan ketunaan lain, maka pembinaannya harus diulang ulang.<sup>65</sup>

Pembinaan kepada anak tunarungu murni lebih mudah daripada anak tunarungu yang disertai dengan ketunaan lain, tetapi cara menyampaikan materi tetap harus dengan beberapa pengulangan dan contoh dari guru. Hal ini senada dengan ungkapan bu Yuli Prastiwi, S.Pd selaku guru yang menangani anak khusus tunadaksa yang disertai tunagrahita, beliau mengatakan bahwa<sup>66</sup> :

Evaluasi itu sangat penting dalam proses belajar mengajar mbak, untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah diterima

---

<sup>65</sup> Toni, *Wawancara*, Jember, Rabu, 18 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

<sup>66</sup> Yuli Prastiwi, *Wawancara*, Jember, Senin, 9 Januari 2023. Di Ruang Kelas SDLB BCD YPAC Jember

oleh siswa. Dalam melakukan penilaian sikap, saya menggunakan cara observasi setiap siswa, jadi setiap hari saya amati perilaku anak kepada gurunya, kepada temannya dan saya tulis dalam buku catatan saya. Saya menuliskannya tidak setiap hari mbak untuk catatan perilaku siswa, karena untuk melihat perubahan sikap ga bisa langsung sehari, tetapi bertahap. Akan tetapi saya pasti memberikan catatan disetiap minggunya untuk bahan evaluasi yang akan saya sampaikan, kemudian ditulis dalam lembar kepribadian siswa pada tiap bulannya.

LAPORAN HASIL PENILAIAN KEPERIBADIAN SISWA

NAMA : Selva Dwi Anugrah  
 KELAS/ SEMESTER : IV / 2022  
 NO INDIK : 29  
 TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2023

KELAS	INDIKATOR	SKOR MAK	PEROLEHAN NILAI PADA BILANGAN KE						RATA RATA
			1	2	3	4	5	6	
Kelas	1. Hormat kepada teman, kepada guru, dan orang lain.	20	17	17	18				
	2. Tidak terlibat dalam tindakan tercela (berkelakuan, menokok, memukul, mengata hina, dan buli atau tpi porno dll)	10	7	8	8				
	3. Tidak menyalahgunakan uang sekolah dan sarana sekolah.	10	8	8	9				
	4. Berhikmah, menyampaikan pendapat dengan sopan, menanggapi pendapat orang lain dan bertanggung jawab dengan segala yang telah di perbuat.	10	7	7	9				
	5. Saling tolongmuli dan membantu kegiatan di sekolah dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	10	9	8	8				
	6. Mau memaafkan kesalahan orang lain dan tidak pernah berputra-putra.	5	6	3	3				
	7. Berhikmah tegar, tidak mengalah, mengung, dan mengutipkan teruna kasih atas kebaikan orang lain.	10	9	7	7				
	8. Memberi kesempatan teman untuk melakukan yang baik.	5	6	4	3				
	9. Dapat di percaya baikperkatan maupun perhormatan.	10	9	9	8				
	10. Memiliki sikap solidaritas, mematuhi tata tertib, tidak putus asa dan mengikatkan yang sebenarnya.	10	7	7	8				
Jumlah		100							Rata-rata nilai kelulusan Kualitas nilai kelulusan

KELAS	INDIKATOR	SKOR MAK	PEROLEHAN NILAI PADA BILANGAN KE						RATA RATA
			1	2	3	4	5	6	
Kerajinan	1. Keaktifan siswa di sekolah dalam kegiatan belajar.	20	18	18	17				
	2. Menunjukkan tugas sekolah paket dll	10	7	8	8				
	3. Sering bertanya, mendiskusikan, dan memamerkan waktu luang untuk kegiatan belajar.	10	9	9	7				
	4. Tidak bosan dalam mendiskusikan, belajar, baik di rumah maupun di sekolah.	15	13	14	14				
	5. Aktif mengikuti kegiatan upacara-hari kebangsaan dll	15	13	14	14				
	6. Menabung dan hemat menggunakan uang.	10	8	8	9				
	7. Seringgot' dalam melakukan tugas, tidak mudah menyerah walaupun kesulitan.	10	7	7	8				
	8. Sering menolong teman atau orang lain.	10	8	7	7				
Jumlah		100							Rata-rata nilai kerajinan Kualitas nilai kerajinan

**Gambar 4.2**  
**Lembar Kepribadian Siswa**

Ungkapan Ibu Yuli di atas ialah tentang evaluasi yang sangat penting diterapkan dalam pembelajaran, dan dalam melihat perkembangan perilaku siswa, guru menggunakan cara observasi pada setiap siswa, lalu dituliskan dalam jurnal atau catatan guru. Berbeda dengan Ibu Indri Winegal selaku guru Khusus Tunagrahita yang juga menjabat sebagai kurikulum di SDLB BCD YPAC Jember mengungkapkan bahwa<sup>67</sup> :

Sebenarnya evaluasi pembelajaran ini sangat penting mbak, tetapi untuk anak berkebutuhan khusus tidak menjadi tolak ukur dalam kenaikan kelas, karena peraturan dalam SLB ialah harus

<sup>67</sup> Indri Winegal, *Wawancara*, Jember, Selasa, 10 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember



menaikkan siswanya, semisal nilai ujian tidak memenuhi standar, maka diadakan pembacaan ulang soal ujian. Kalau untuk penilaian sikapnya dilihat dari sikap sehari - hari mbak, misal memberi salam kepada teman, meminta maaf jika salah, tolong menonolong. Jadi, guru harus mengamati sikap per individu.

Selanjutnya ialah ungkapan dari ibu Fitria Ema Salim selaku kepala sekolah SDLB BCD YPAC Jember tentang cara menilai sikap siswa, beliau mengatakan<sup>68</sup>:

Kalau bertanya tentang evaluasi tentunya sangat penting untuk diterapkan, di SLB evaluasi yang digunakan disesuaikan dengan siswa, karena tiap siswa itu berbeda beda kemampuannya. Maka dari itu, kami buat satu kelompok belajar dalam satu guru menangani 5-6 siswa. Pengelompokan itu dilihat dari kemampuannya yang hampir sama, meskipun begitu, evaluasinya tentu tetap tidak bisa disamaratakan. Jadi evaluasi di SLB ini memang harus disesuaikan dengan siswa, dibuat sefleksibel mungkin. Untuk evaluasi sikapnya kami melihat dari rasa percaya diri, perilaku, cara berkomunikasi dan sosialnya seperti yang telah dicantumkan di raport.

No.	Mata Pelajaran	Kelas	Uraian
UNIVERSITAS KEMAHARAJAWAN YPAC JEMBER			
1	Pendidikan Agama dan Budi pekerti	Pengembangan	Demikian kiranya guru pernah akan pernah menuliskan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
		Keterampilan	Pengertian siswa tentang kebudayaan dan adat istiadat yang ada di Indonesia
		Pengembangan	Demikian kiranya guru pernah akan pernah menuliskan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Keterampilan	Demikian kiranya guru pernah akan pernah menuliskan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
		Pengembangan	Demikian kiranya guru pernah akan pernah menuliskan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
3	Bahasa Indonesia	Keterampilan	Mengungkapkan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
		Pengembangan	Mengungkapkan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
4	Matematika	Keterampilan	Mengungkapkan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
		Pengembangan	Mengungkapkan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
5	IPA	Keterampilan	Mengungkapkan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
		Pengembangan	Mengungkapkan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
6	IPS	Keterampilan	Mengungkapkan kembali kata-kata yang telah dipaparkan
		Pengembangan	Mengungkapkan kembali kata-kata yang telah dipaparkan

**Gambar 4.3**  
**Raport Siswa SDLB BCD YPAC Jember**

<sup>68</sup> Fitria Ema Salim, *Wawancara*, Jember, Rabu, 18 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

Raport pada gambar tersebut menggambarkan penilaian PAI dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dimana setiap mata pelajaran yang dicantumkan, memiliki tiga penilaian masing – masing, lalu dideskripsikan hasil pembelajaran dalam bentuk narasi.



**Gambar 4.4**  
**Siswa melaksanakan sholat Dhuha**

Pada gambar diatas, siswa melaksanakan sholat dhuha yang di pandu oleh guru. Pada kegiatan tersebut, guru menilai aspek sikap siswa dari keseriusan dalam melaksanakan sholat, dan rasa percaya diri ketika menjadi imam.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan hal penting diterapkan dalam lingkungan pendidikan, gunanya ialah untuk mengetahui sejauh mana tercapainya suatu pembelajaran yang telah dirancang. Dalam wawancara di atas, peneliti juga menanyakan tentang cara guru menilai sikap siswa, informan menjawab dengan menggunakan dua cara yaitu observasi atau mengamati setiap siswa lalu menuliskannya dalam jurnal guru. Dan aspek yang dinilai ialah sikap spiritual dan sosial yang meliputi rasa tanggung jawab, percaya diri, dan saling tolong menolong.

## **2. Proses Evaluasi Pengetahuan Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB BCD YPAC Jember**

Evaluasi pengetahuan biasanya lebih dikenal dengan istilah ujian tulis dan ujian lisan. Ujian tulis diberikan oleh guru kepada siswa saat selesai memahami materi yang diajarkan. Ada beberapa macam tes tulis diantaranya ialah ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Pelaksanaan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Ibu Fitria Ema Salim, S.Pd. selaku kepala sekolah SDLB BCD YPAC Jember, beliau mengatakan bahwa<sup>69</sup>:

Untuk menilai pengetahuan atau akademiknya tentu dengan ujian mbak, kalau untuk anak tunarungu tentu menggunakan gerakan baik bibir maupun tubuh dalam memahami pelajaran, tetapi ujiannya tetap tulis, biasanya memakai pilihan ganda, sama seperti anak tunagrahita ujiannya memakai soal dilembaran, begitu juga dengan anak tunadaksa, tetapi semua itu tetap guru harus berperan aktif dalam membacakan maupun memperagakan soal yang telah dibuat, lalu siswa memilih jawaban yang benar. Ada juga menggunakan ujian lisan, kecuali untuk anak tunarungu karena kesulitan dalam berbicara juga.

Pada proses wawancara di atas, ibu Fitria Ema Salim, S.Pd. selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa ujian pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember menggunakan tes tulis, dan tes lisan, kecuali untuk anak tunarungu. Pernyataan tersebut senada dengan Ibu

---

<sup>69</sup> Fitria Ema Salim, *Wawancara*, Jember, Rabu, 18 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

Indri yang mengungkapkan bahwa<sup>70</sup>:

Kalau penilaian pengetahuan untuk pelajaran PAI itu menggunakan ujian tertulis, penugasan dan diselingi dengan ujian lisan seperti membaca doa doa harian dan niat sholat. Model ujian tertulisnya biasanya menggunakan pilihan ganda, dan maksimal pilihannya ialah A,B,C.

Pada wawancara di atas Ibu Indri selaku guru khusus tunagrahita mengungkapkan bahwa dalam menilai pengetahuan siswa menggunakan 3 teknik yaitu tes tulis, tes lisan dan penugasan. Hal tersebut senada dengan pernyataan Ibu Yuli selaku guru khusus tunadaksa yang menyatakan bahwa<sup>71</sup>:

Dalam menilai pengetahuan siswa ialah dengan tes tulis, tes lisan, serta penugasan yang telah diajarkan. Teknik ujiannya ya guru yang membacakan soal dan siswa yang menjawabnya, jadi misal semua soal sudah dibacakan dan dijawab ternyata lebih banyak salahnya, maka guru mengulangi untuk membacakan soalnya lagi. Jadi untuk nilai sudah pasti bagus. Soalnya kalau menggunakan penetapan nilai atau penetapan standar dengan sekali soal ujian, ya pasti banyak yang tidak memenuhi mbak. Maka dari itu mengapa evaluasi pembelajaran siswa di SLB itu harus fleksibel.



**Gambar 4.5**  
**Kondisi Ruang Kelas Saat Pembelajaran**

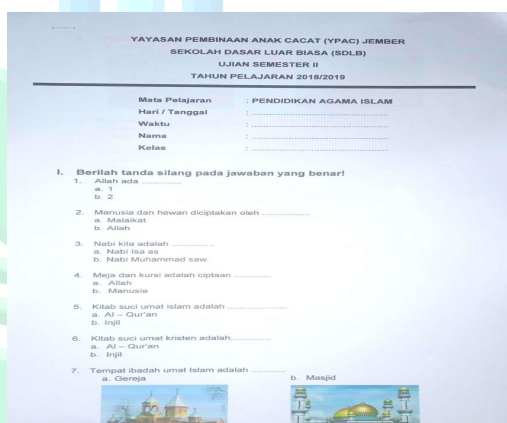
Dalam penilaian pengetahuan siswa, ibu yuli juga mengungkapkan bahwa menggunakan tiga cara yaitu ujian tulis, ujian lisan dan penugasan.

<sup>70</sup> Indri Winegal, *Wawancara*, Jember, Selasa, 10 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

<sup>71</sup> Yuli Prastiwi, *Wawancara*, Jember, Senin, 9 Januari 2023. Di Ruang Kelas SDLB BCD YPAC Jember

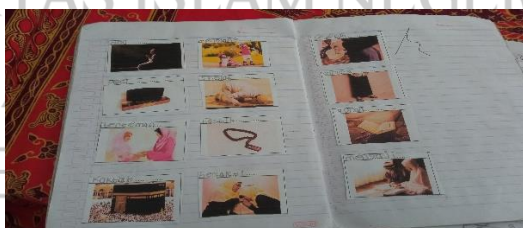
Teknik pemberian soal ialah dibacakan terlebih dahulu oleh guru lalu siswa menjawabnya. Gambar di atas merupakan gambaran suasana kelas ketika saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Siswa antusias dalam mengerjakan soal karena soal yang diberikan sangat menarik.<sup>72</sup> Dalam hal ini, Bapak Toni juga mengungkapkan bahwa<sup>73</sup>:

Untuk mengevaluasi akademiknya tentu dengan ujian, UTS dan UAS secara tulis. Dalam pelaksanaan evaluasi pengetahuan disini yang tugas guru semakin kompleks, karena terkadang ada beberapa anak tunarungu yang juga memiliki keterbatasan lain, misal keterbatasan mental. Jadi guru harus pintar dalam menulang ulang pelajaran, berkomunikasi dan mengarahkan siswa.



**Gambar 4.6**

**Contoh Soal Ujian Semester**



**Gambar 4.7**

**Contoh Tugas Harian Siswa**

<sup>72</sup> SDLB BCD YPAC Jember, *Dokumentasi*, Jember, 11 Januari 2023

<sup>73</sup> Toni, *Wawancara*, Jember, Rabu, 18 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

Bapak Toni mengungkapkan bahwa penilaian pengetahuan siswa tunarungu dengan cara tes tulis dan penugasan, tidak ada tes lisan. Karena dalam tingkat dasar, siswa tunarungu masih kesulitan dalam mengungkapkan kata dengan ucapan. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik yang digunakan guru dalam melihat pengetahuan siswa ialah dengan tiga cara yaitu tes tulis, penugasan dan tes lisan kecuali pada anak tunarungu.

### **3. Proses Evaluasi Keterampilan Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB BCD YPAC Jember**

Proses evaluasi keterampilan pada siswa ialah menilai ranah psikomotorik siswa. Dalam hal ini guru melihat kinerja dan produk yang dihasilkan oleh siswa dengan ujian praktik yang diberikan oleh guru. Dalam proses mengevaluasi keterampilan siswa, guru harus memberikan tugas sesuai dengan kemampuan siswa, seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Toni selaku guru khusus tunarungu, beliau mengungkapkan bahwa<sup>74</sup> :

Untuk penilaian keterampilannya ada beberapa yang pernah saya berikan kepada anak-anak dengan melihat kemampuan mereka masing-masing. Ada yang pernah saya berikan tugas untuk membuat pot dari handuk bekas mbak. Caranya saya tunjukkan gambar dan saya sediakan bahan-bahannya, lalu membuat bersama-sama. Ada juga yang saya nilai dari hasil mewarnai, mempraktikkan sholat dhuha, dan membuat batik ekoprint.

---

<sup>74</sup> Toni, *Wawancara*, Jember, Rabu, 18 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

Begitupula penilaian yang dilakukan oleh Ibu Indri selaku guru tunagrahita, beliau mengungkapkan bahwa<sup>75</sup> :

Untuk penilaian keterampilan jenjang dasar kadangkala bisa digabung dengan penilaian keterampilan. Semisal pada anak tunagrahita yang pernah saya terapkan ialah menilai dari kreatifitas dalam megurutkan tatacara wudhu', tata cara sholat, mengumpulkan benda benda ciptaan Allah dan ciptaan Manusia, nah disana saya juga menilai kecakapan berfikir siswa. Dalam hal itu sebelum menilai keterampilannya, kita sebagai guru harus menghubungkan pada pengetahuannya.

Dalam pernyataan di atas mengungkapkan bahwa Penilaian keterampilan pada tingkat dasar kadangkala di gabung dengan penilaian pengetahuan, meskipun aspek yang dinilai berbeda tetapi masih dalam ranah yang sama. Ibu yuli selaku guru khusus tunadaksa, beliau mengungkapkan bahwa<sup>76</sup>, “Dalam penilaian keterampilan kita juga melihat kemampuan anak, ada yang saya beri tugas membuat ekoprint, ada pula yang menempel dan mengurutkan gambar. Jadi sesuai dengan kemampuan mereka.”

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus, tentu terdapat beberapa kendala yang memerlukan solusi agar pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi tetap berjalan dengan lancar. Kendala yang dialami guru di SDLB BCD YPAC tentu berbeda beda. Seperti ungkapan Ibu Yuli yaitu<sup>77</sup>: “Kendala yang saya alami ialah ketika ada siswa yang lama tidak masuk, jadi guru kesulitan dalam memberi

<sup>75</sup> Indri Winegal, *Wawancara*, Jember, Selasa, 10 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

<sup>76</sup> Yuli Prastiwi, *Wawancara*, Jember, Senin, 9 Januari 2023. Di Ruang Kelas SDLB BCD YPAC Jember

<sup>77</sup> Yuli Prastiwi, *Wawancara*, Jember, Senin, 9 Januari 2023. Di Ruang Kelas SDLB BCD YPAC Jember

materi pelajaran, dan tentu sulit dalam mengetahui kemampuan siswa. Solusi yang saya lakukan ialah melakukan kunjungan untuk menanyakan alasan dari hal tersebut.” Kendala lain yang dialami guru SDLB BCD YPAC ialah seperti yang telah diungkapkan Ibu Indri sebagai guru tunagrahita ialah<sup>78</sup> :

Kendala dalam pembelajaran anak tunagrahita ialah mereka sering lupa dalam materi yang diberikan, maka solusinya ialah mengulang pelajaran yang sama di esok harinya. Seperti halnya sholat dhuha, kami membiasakan anak untuk sholat dhuha berjamaah setiap pagi dengan tujuan agar ingat bagaimana tatacara sholat dhuha.

Pendapat dari Ibu Indri senada dengan pendapat Bapak Toni selaku guru khusus tunarunguyang mengungkapkan bahwa kendala yang dialami anak ialah mudah lupa sehingga guru harus mengulang pelajaran yang sama dikesokan harinya sambil diselipkan materi baru untuk pengenalan.

**Instrumen Wawancara Siswa SDLB BCD YPAC Jember**

Nama : Fani  
Kelas : 2  
Kondisi Siswa :

Berilah tanda (✓) pada Kolom dibawah ini !

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah adik sudah melakukan Sholat Dhuha?	✓	
2	Apakah adik suka menolong teman yang sedang kesulitan?	✓	
3	Apakah ibu guru menegur ketika adik berbuat gaduh di kelas?	✓	
4	Apakah adik mengerjakan soal Ujian Akhir Semester Kemarin?	✓	
5	Apakah ibu guru memberikan nilai pada ujian yang adik kerjakan?	✓	
6	Apakah adik belajar menempel, mewarnai, atau membuat kerajinan tangan?	✓	
7	Apakah adik belajar menghafalkan do'a - do'a ketika sholat dan hendak belajar? (Al- Ikhlas, Al- Falaq)	✓	

**Gambar 4.8**  
**Wawancara kepada siswa**

Wawancara di atas juga diperjelas dengan ungkapan siswa BCD yang menjawab “YA” tentang pertanyaan yang diberikan peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru SDLB BCD YPAC Jember benar-benar

<sup>78</sup> Indri Winegal, *Wawancara*, Jember, Selasa, 10 Januari 2023. Di Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember



memberikan materi pembelajaran dan evaluasi kepada siswa - siswi SDLB BCD YPAC Jember.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDLB BCD YPAC Jember tentang evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menemukan beberapa data di lapangan yang relevan dengan teori yang digunakan. Pembahasan ini dirinci berdasarkan fokus masalah yang telah ditentukan dan terangkum sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Masalah	Hasil Temuan
1	Bagaimana pelaksanaan evaluasi sikap mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023?	Pelaksanaan evaluasi sikap siswa pada anak berkebutuhan khusus menggunakan dua cara yaitu: pertama dengan mengobservasi setiap individu, dan yang kedua dengan penulisan pada catatan guru, lalu akan dituliskan pada raport siswa. Adapun aspek yang di nilai dalam ranah sikap ini ialah rasa percaya diri siswa, rasa tanggung jawab, dan saling menghargai. Contoh seperti menjadi imam saat sholat dhuha, merapikan sepatu ketika masuk kelas, tidak gaduh saat kegiatan belajar mengajar.
2	Bagaimana pelaksanaan evaluasi pengetahuan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023?	Pelaksanaan evaluasi pengetahuan siswa menggunakan tiga cara, yaitu: 1. tes tulis 2. tes lisan 3. penugasan.

		Kecuali pada siswa tunarungu tidak menggunakan tes lisan karena siswa tersebut memiliki kekurangan dalam pendengaran dan berbicara, sehingga penilaian menekankan pada tes tulis dan penugasan.
3	Bagaimana pelaksanaan evaluasi keterampilan mata pelajaran PAI pada anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023?	<p>Pelaksanaan evaluasi keterampilan pada siswa berkebutuhan khusus menggunakan dua cara yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian kinerja</li> <li>2. Penilaian produk</li> </ol> <p>Penilaian kinerja dan penilaian produk tersebut diperoleh ketika melaksanakan tugas praktik ataupun ujian praktik. Contoh hasil dari keterampilan yang telah dibuat siswa ialah menempel atribut solat, membedakan benda ciptaan Allah dan benda ciptaan manusia.</p>

### **1. Pelaksanaan Evaluasi Sikap Mata Pelajaran PAI di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara di atas, peneliti menemukan bahwa seorang guru dalam memberikan penilaian atau evaluasi sikap siswa menggunakan cara observasi setiap siswa dan dilanjutkan dengan pencatatan dalam jurnal harian guru untuk melihat dan mengetahui perkembangan sikap siswa dari sebelum belajar dan setelah menerima pelajaran. Cara guru dalam mengevaluasi sikap siswa pada 3 ketunaan tersebut ialah sama menggunakan cara observasi dan ditulis dalam jurnal. Hasil dari evaluasi sikap ini akan dilaporkan dalam bentuk raport pada saat selesai melakukan ujian semester, baik pada semester

ganjil maupun semester genap. Tujuan dari adanya evaluasi sikap siswa ialah untuk mengetahui perilaku siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan buku Dasar – dasar evaluasi pendidikan yang ditulis oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yaitu<sup>79</sup>:

“Penggubahan sikap seseorang memerlukan waktu yang relatif lama, dan untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*), baik guru maupun siswa sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar, sehingga yang menjadi sasaran penilaian kawasan afektif adalah perilaku anak didik, bukan pengetahuannya.”

Hasil wawancara yang diperoleh dalam penelitian ini juga senada dengan artikel yang ditulis oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang menyatakan bahwa:

“Instrumen utama penilaian sikap ialah instrumen observasi. Adapun ketika ada peserta didik yang memiliki sikap sangat baik atau perlu bimbingan, hal tersebut ditulis pada jurnal oleh guru”<sup>80</sup>

Jadi, data yang diperoleh peneliti menunjukkan hasil yang relevan dengan teori yang digunakan. Dimana, tujuan dari adanya kegiatan evaluasi sikap siswa ialah untuk mengetahui perilaku atau sikap siswa ketika selesai kegiatan belajar mengajar selama satu semester. Berikut merupakan contoh lembar laporan hasil penilaian kepribadian siswa yang diperoleh dari hasil dokumentasi saat penelitian.

---

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, 2012. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

<sup>80</sup> Basilius, *Evaluasi Pembelajaran* <https://ayoguruberbagi.kemendikbud.go.id/artikel/evaluasi-pembelajaran-47/> 22 November 2020

NO. SOAL	JAWABAN	NILAI	KETERANGAN
1.	...	...	...
2.	...	...	...
3.	...	...	...
4.	...	...	...
5.	...	...	...
6.	...	...	...
7.	...	...	...
8.	...	...	...
9.	...	...	...
10.	...	...	...
11.	...	...	...
12.	...	...	...
13.	...	...	...
14.	...	...	...
15.	...	...	...
16.	...	...	...
17.	...	...	...
18.	...	...	...
19.	...	...	...
20.	...	...	...
21.	...	...	...
22.	...	...	...
23.	...	...	...
24.	...	...	...
25.	...	...	...
26.	...	...	...
27.	...	...	...
28.	...	...	...
29.	...	...	...
30.	...	...	...
31.	...	...	...
32.	...	...	...
33.	...	...	...
34.	...	...	...
35.	...	...	...
36.	...	...	...
37.	...	...	...
38.	...	...	...
39.	...	...	...
40.	...	...	...
41.	...	...	...
42.	...	...	...
43.	...	...	...
44.	...	...	...
45.	...	...	...
46.	...	...	...
47.	...	...	...
48.	...	...	...
49.	...	...	...
50.	...	...	...
51.	...	...	...
52.	...	...	...
53.	...	...	...
54.	...	...	...
55.	...	...	...
56.	...	...	...
57.	...	...	...
58.	...	...	...
59.	...	...	...
60.	...	...	...
61.	...	...	...
62.	...	...	...
63.	...	...	...
64.	...	...	...
65.	...	...	...
66.	...	...	...
67.	...	...	...
68.	...	...	...
69.	...	...	...
70.	...	...	...
71.	...	...	...
72.	...	...	...
73.	...	...	...
74.	...	...	...
75.	...	...	...
76.	...	...	...
77.	...	...	...
78.	...	...	...
79.	...	...	...
80.	...	...	...
81.	...	...	...
82.	...	...	...
83.	...	...	...
84.	...	...	...
85.	...	...	...
86.	...	...	...
87.	...	...	...
88.	...	...	...
89.	...	...	...
90.	...	...	...
91.	...	...	...
92.	...	...	...
93.	...	...	...
94.	...	...	...
95.	...	...	...
96.	...	...	...
97.	...	...	...
98.	...	...	...
99.	...	...	...
100.	...	...	...

**Gambar 4.9 Lembar Kepribadian Siswa**

## 2. Pelaksanaan Evaluasi Pengetahuan Mata Pelajaran PAI di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SDLB BCD YPAC Jember, peneliti menjelaskan temuan tentang evaluasi pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus. Evaluasi pengetahuan yang diberikan guru terhadap siswa berkebutuhan khusus terdapat 3 macam, yaitu dengan tes tulis, tes lisan dan penugasan. Berikut adalah hasil dokumentasi siswa melakukan tes tulis saat ujian semester 1 mata pelajaran PAI.



**Gambar 4.10**  
**Siswa Sedang Mengerjakan Tes Tulis**

Pemberian soal tes pada anak berkebutuhan khusus harus disesuaikan dengan apa saja yang telah dipelajari sebelum melakukan tes. Dalam satu guru biasanya menangani sebanyak 5 sampai 6 anak yang memiliki kebutuhan hampir sama, meski begitu soal yang diberikan guru

haruslah sesuai kemampuan anak. Pada siswa tunagrahita dan tunadaksa, soal tes tulis yang diberikan ialah berupa pilihan ganda dengan maksimal pilihan A-C, soal tes lisan dan praktik yang telah dipelajari seperti doa sholat dan sholat dhuha. Sedangkan pada anak tunarungu tidak menggunakan tes lisan, melainkan hanya tes tulis dan praktik, penugasan dan diselingi dengan pembelajaran bahasa isyarat. Pelaksanaan evaluasi di SDLB BCD YPAC Jember dilaksanakan satu bulan dihitung dari awal masuk bagi siswa baru, tujuannya ialah agar kepala sekolah, kurikulum dan guru dapat mengetahui kemampuan awal siswa dan dapat menempatkan di kelas sesuai dengan kebutuhannya. Selanjutnya ialah dilakukan ujian tengah semester untuk melihat keberhasilan belajar siswa yang kemudian dilaporkan melalui raport.

Jumlah rombongan belajar (Rombel) di SDLB BCD YPAC Jember ialah 19 rombongan. Pemetaan ini dilihat berdasarkan kemiripan kebutuhan yang dimiliki siswa, bukan berdasarkan tingkatan yang telah dilalui. Jadi misalnya, dalam satu kelas tunarungu terdapat siswa kelas 1,2,3,4..dst.

Yayasan pendidikan anak cacat ini tidak menerapkan sistem tidak naik kelas, hanya saja jika memang dirasa kurang mampu maka dipindah kelas. Misal di awal pada kelas 1A, maka selanjutnya di kelas 1B. tujuan dari adanya penerapan ini ialah untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar lagi pada kelas selanjutnya, dan tidak membuat mental down ketika di tinggalkan kelas. Dalam pelaksanaan evaluasi pengetahuan ini, guru sangat berperan penting pada keberhasilan siswa mengerjakan soal.

mengapa demikian, karena untuk anak berkebutuhan khusus tingkat sekolah dasar masih ada beberapa yang belum bisa membaca dan memahami soal yang diberikan, jadi guru berperan dalam membacakan, dan memberi faham kepada siswa ketika mengerjakan soal. Begitupula jika nilai yang diperoleh siswa dirasa kurang, maka guru akan mengulangi soal yang sama.

Kendala yang dialami guru dalam proses belajar mengajar yang juga berpengaruh dalam proses evaluasi terdapat beberapa macam. Guru khusus tunarungu mengungkapkan kendala yang dialami lebih pada cara berkomunikasi dan memancing *mood* siswa agar tetap mau belajar di sekolah. Guru khusus tunagrahita mengungkapkan kendala yang dialami pada saat proses KBM ialah siswa cenderung lupa terhadap materi yang disampaikan, jadi harus sesederhana mungkin materi yang disampaikan dan pentingnya mengulang materi yang sama dikeesokan harinya, sehingga berdampak pada saan pelaksanaan evaluasi baik tulis, lisan, maupun praktik yang juga memerlukan pengulangan materi dari guru. Sehingga guru dituntut untuk membuat model pembelajaran semenarik mungkin agar siswa mau dan mampu mengingat materi yang diberikan. Kendala juga disampaikan oleh guru khusus tunadaksa tentang beberapa siswa yang presentasi kehadirannya sedikit yang menyebabkan guru kesulitan dalam memberikan soal ujian. Solusi dari masalah ini ialah guru mengadakan kunjungan ke rumah siswa untuk mengetahui dan memastikan kondisi dan alasan siswa tersebut.

### **3. Pelaksanaan Evaluasi Keterampilan Mata Pelajaran PAI di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023**

Tujuan dari pelaksanaan evaluasi keterampilan untuk anak berkebutuhan khusus ialah untuk mengasah bakat yang dimiliki siswa. Dalam proses tersebut, sekolah menyediakan ekstrakurikuler sekolah menggambar, mewarnai dan membuat ekoprint. Semua siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut. Selain dari yang telah disebutkan adalah pengajaran di dalam kelas. Proses penilaian yang dilakukan guru dalam keterampilan siswa ini ialah penilaian kinerja dan penilaian produk. Hal tersebut untuk mengetahui bakat dari hasil karya siswa.

Bakat yang diasah untuk tingkat dasar ialah yang telah diajarkan oleh guru, seperti yang telah diungkapkan oleh guru tunarungu ialah siswanya mampu membuat pot bunga berbahan handuk, dan menjuarai berbagai kompetisi mewarnai. Guru tunadaksa dan tunagrahita menyebutkan bahwa siswanya mampu membuat ekoprint yang laku terjual saat diadakan bazar sekolah. Sedangkan dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, guru mengupayakan agar siswa mampu menentukan, mencocokkan dan menghubungkan materi materi keislaman seperti atribut yang harus dipakai dalam sholat, melantunkan adzan bagi anak tunagrahita dan tunadaksa, dsb.



**Gambar 4.11**  
**Kerajinan dari Handuk Bekas, Salah Satu Keterampilan**  
**Yang dibuat Oleh Siswa**

Secara garis besar, penelitian yang dilakukan di lapangan memiliki relevansi dengan teori yang telah ditulis pada Bab II yaitu tentang prinsip dan sistem pendidikan pada anak berkebutuhan khusus yang meliputi :

- a. Dalam suasana pembelajaran maupun evaluasi harus fleksibel
- b. Lingkungan sekolah ramah terhadap anak
- c. Sistem pendidikannya menyesuaikan pada setiap anak bukan anak yang menyesuaikan pada sistem
- d. Menekankan prinsip kolaboratif daripada kompetitif.<sup>81</sup>

Pada penelitian yang telah dijabarkan di atas menunjukkan bahwa, secara garis besar sistem pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus harus di desain dengan suasana fleksibel, menekankan prinsip kolaboratif, dan materi ataupun evaluasi yang diberikan harus menyesuaikan kebutuhan anak. Dan penilaian yang dilakukan di SDLB BCD YPAC Jember juga melihat pada tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal tersebut relevan dengan teori *Bloom* yang menyatakan bahwa terdapat tiga aspek dalam pembelajaran yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), psikomotorik ( keterampilan).

---

<sup>81</sup> Juang Sunanto dan Hidayat, "Desain Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Kelas Inklusif". *Jassi Anakku* Vol 17 No. 1, Juni 2016 hal 53



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 ialah sebagai berikut:

1. Evaluasi sikap pada siswa berkebutuhan khusus ialah dengan cara guru mengobservasi setiap siswa, lalu dituliskan dalam jurnal atau catatan guru guna mengetahui perkembangan perilaku siswa. Hasil dari observasi dan catatan guru dituliskan dalam raport pada setiap semesternya. Adapun aspek yang di nilai dalam ranah sikap ini ialah rasa percaya diri siswa, rasa tanggung jawab, dan saling menghargai. Contoh seperti menjadi imam saat sholat dhuha, merapikan sepatu ketika masuk kelas, tidak gaduh saat kegiatan belajar mengajar.
2. Evaluasi pengetahuan pada siswa berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember menerapkan 3 cara, yaitu dengan tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Kecuali pada siswa tunarungu maka tes lisan untuk tingkat dasar diganti dengan mempelajari bahasa isyarat, dan memahami pelajaran melalui gerak bibir guru.
3. Evaluasi keterampilan pada siswa berkebutuna khusus menggunakan dua cara yaitu penilaian kinerja dan penilaian produk. Penilaian kinerja dan

penilaian produk tersebut diperoleh ketika melaksanakan tugas praktik ataupun ujian praktik. Contoh hasil dari keterampilan yang telah dibuat siswa ialah menempel atribut solat, membedakan benda ciptaan Allah dan benda ciptaan manusia.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya ditulis dalam bentuk skripsi, maka akhir dari tulisan ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan agar SLB termasuk sekolah yang memberikan fasilitas terbaik untuk siswa - siswi berkebutuhan khusus dan menjadikan lebih baik lagi kedepannya. Saran – saran ini ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada guru – guru SDLB BCD YPAC Jember agar selalu menjadi suri tauladan yang baik bagi siswa - siswi SDLB BCD YPAC Jember dan mengajarkan kepada mereka bahwa pelajaran agama Islam yang telah diajarkan oleh bapak ibu guru di sekolah bukan hanya sebagai formalitas pendidikan saja, melainkan untuk diterapkan di kehidupan sehari - hari dengan tujuan siswa - siswi dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan tuntunan agama yang telah diajarkan. Selain itu, guru diharapkan agar mempertahankan kesabarannya dalam mendidik siswa - siswi SDLB BCD YPAC Jember, dan memilih strategi pembelajaran yang lebih menyenangkan agar hasil yang didapat di kemudia hari dapat memuaskan sesuai dengan keinginan.

2. Kepada siswa - siswi SDLB BCD YPAC Jember agar lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Ayu Puspa. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunagrahita Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri Patrang Jember Tahun Ajaran 2019/2020”, Skripsi, IAIN Jember, 2020
- Budianto. 2017. *Pengantar Pendidikan Agama Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- FaToni, Musyafa’. “Idealisme Pendidikan Plato” *Tadris Stain Pamekasan* 5 .No.1 2010
- Fauzi, Evi Latifah. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Visual Bagi Siswa Tunagrahita di SLB Negeri Sukoharjo Tahun ajaran 2018/2019”. Skripsi, IAIN Surakarta, 2018
- Febriana, Rina. “Evaluasi Pembelajaran” Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2019
- Firmansyah, Mokh. Imam. “Pendidikan Agama Islam :Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17 no.2, 2019.
- Hamim, “Pendidikan Akhlaq : Komprasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskaweh Dan Imam Al Ghozali”. *Ulumuna* 18, 2014
- Hasanah, Alfiatul. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) Sinar Harapan Kota Probolinggo”. Skripsi, IAIN Jember, 2018.
- Isnaeni, Nosa. 2018. “*Penilaian Sikap Sosial Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Jepon Kabupaten Blora (Studi Kasus Pada Guru SLB Negeri Jepon)*”. “*Jurnal Penilaian Sikap*”.
- Kemenkes, Profil Kesehatan Indonesia 2012. Kemenkes RI 2013
- Maftuhatin, Lilik. Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dikelas Inklusif Di Sd Plus Darul ‘Ulum Jombang. *Jurnal Studi Islam*
- Marhawati, Basse. *Pengantar Pengawasan Pendidikan*. Yogyakarta: Dipublis, 2018.
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah* , Malang: Uin Maliki Press, 2010

- Mustiqon, *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta :PT. Presentasi Pustakaraya, 2012
- Nasional, D.P. “Standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah”. Jakarta:depdiknas. 2006
- Pradana, Aditya rintis. “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Dmpn 2 Wonosobo” Skripsi, UII, 2021.
- Puspita, Yesi. “Proses Pembelajaran Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di SDIT Al Aufa Kota Bengkulu, 2021.
- Ramadhani, Fitri, Syamsu Nahar, Syaukani. “Konsep Evaluasi Pendidikan Islam dalam Al- Qur’an surah al zalzalah ayat 7-8 dan al baqoroh ayat 31-34”. *Edu religia* 2 No. 2 2018
- Ratnawulan, Elis, Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Soetjningsih. “Tumbuh Kembang Anak”. Jakarta : EGC , 2010
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiono, “Metode Penelitian Kualitatif”. Bandung : Alfabeta, 2018
- Sumiatiningsih, Nanik. “Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di Sekolah Luar Biasa Sinar Harapan 2 Kademangan Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi, IAIN Jember, 2021.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, Bandung :Fokus Media, 2006.
- Yesi Puspita, “Proses Pembelajaran Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Di SDIT Al Aufa Kota Bengkulu, 2021.
- Yudoyoko, S. Eko Putro. “Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik”. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Azizatur Rofiqoh

NIM : T20191149

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah hasil penelitian/karya sendiri,kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 22 Mei 2023

Saya yang menyatakan



Azizatur Rofiqoh

NIM.T2019114



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022 / 2023	Evaluasi Pembelajaran PAI bagi anak berkebutuhan khusus	<p>Indikator evaluasi sikap :</p> <p>1) Tanggungjawa b 2) Percaya diri 3) Saling menghargai</p> <p>Indikator Evaluasi Pengetahuan:</p> <p>1) Tes Tulis 2) Tes Lisan 3) Penugasan</p> <p>Indikator evaluasi Keterampilan :</p> <p>1) Penilaian Kinerja 2) Penilaian Portofolio</p>	<p>1. Sumber primer</p> <p>a. Kepala Sekolah b. Guru PAI c. Siswa</p> <p>2. Sumber Sekunder</p> <p>a. Observasi b. dokumentasi</p>	<p>1. Pendektan dan Jenis Penelitian :</p> <p>a. Pendekatan Deskriptif Kualitatif b. Jenis Penelitian Field Research (Penelitian Lapangan)</p> <p>2. Lokasi Penelitian: SDLB BCD YPAC Jember</p> <p>3. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi</p> <p>4. Teknik Analisis data menggunakan Model Miles Huberman dan saldana :</p> <p>a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Penarikan Kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan Data:</p> <p>a. Tringulasi Sumber</p>	<p>a. Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Sikap Mata Pelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun ajaran 2022-2023?</p> <p>b. Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Pengetahuan Mata Pelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun ajaran 2022-2023?</p> <p>c. Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Keterampilan Mata Pelajaran PAI Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di SDLB BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun ajaran 2022-2023?</p>

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

#### SDLB BCD YPAC Jember

NO	TANGGAL	KETERANGAN	TTD
1	19 Oktober 2022	Observasi lokasi penelitian dan bertemu langsung dengan ibu Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember	
2	3 Januari 2023	Mengantarkan surat permohonan Izin Penelitian dan bertemu dengan Ibu Ivana Cahya Merdeka Poetri, S.Pd. selaku Operator SDLB BCD YPAC Jember	
3	9 Januari 2023	Mewawancarai Ibu Yuli Prastiwi, S.Pd. Selaku guru anak tunagrahita dan tunadaksa di SDLB BCD YPAC Jember	
4	10 Januari 2023	Mewawancarai ibu Indri Winegal, S.Pd. selaku waka kurikulum serta guru tunagrahita di SDLB BCD YPAC Jember	
5	18 Januari 2023	Mewawancarai bapak toni selaku guru khusus tunarungu di SDLB BCD YPAC Jember	
6	18 Januari 2023	Mewawancarai ibu Fitria Ema Salim, S.Pd. selaku kepala sekolah SDLB BCD YPAC Jember	
7	2 Februari 2023	Mewawancarai siswa SDLB BCD YPAC Jember 1. Zaka 2. Fani 3. Misya	
8	2 Februari 2023	Meminta surat telah selesai melaksanakan penelitian kepada pihak sekolah	





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-6132/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDLB BCD YPAC Jember

Jl. Imam Bonjol no. 42, Kaliwates, kec. Kaliwates, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191149  
 Nama : AZIZATUR ROFIQOH  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB BCD YPAC Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Fitria Ema Salim, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

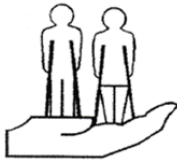
Jember, 01 Januari 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER





**YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT  
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA BAGIAN BCD  
( SDLB – BCD YPAC )**

Jln. Imam Bonjol No. 42 Kaliwates Jember 68133

*Email : sdlbypacjember@yahoo.co.id*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No. 04/ SDLB – BCD YPAC/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FITRIA EMA SALIM, S.Pd  
 Jabatan : Kepala SDLB – BCD YPAC Jember  
 Nama Instansi : SDLB – BCD YPAC Jember  
 Alamat : Jl. Imam Bonjol No.42 Kaliwates

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Azizatur Rofiqoh  
 NIM : T20191149  
 Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Universitas : UIN KHAS Jember

Telah selesai melakukan pengambilan data dan penelitian di SDLB – BCD YPAC Jember dengan judul “ Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB – BCD YPAC Jember Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023” dari tanggal 3 Januari sampai 3 Februari 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

J E M B E R



Jember, 31 Februari 2023  
 Kepala Sekolah  
**FITRIA EMA SALIM, S.Pd**

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui keadaan dari lokasi penelitian
2. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi sikap, pengetahuan dan keterampilan

### B. Pedoman Wawancara

1. Untuk mengetahui seberapa penting pelaksanaan evaluasi
2. Untuk mengetahui tata cara pelaksanaan evaluasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
3. Untuk mengetahui faktor penghambat tercapainya rencana pembelajaran

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya sekolah
2. Profil sekolah
3. Visi misi sekolah
4. Tujuan sekolah
5. Data siswa
  - a) Nama
  - b) Tanggal lahir
  - c) Kelas
  - d) Alamat
  - e) Ketunaan
  - f) No.Induk
  - g) Nama orangtua
  - h) Jenis kelamin
  - i) Jumlah siswa
6. Data guru dan mapel
7. Dokumentasi kegiatan pembelajaran dan evaluasi
8. Dokumentasi kegiatan wawancara

## HASIL WAWANCARA

Nama : Yuli Prastiwi,S.Pd.  
Jabatan : Guru Khusus Tunadaksa/Tunagrahita  
Hari/ Tanggal : Senin, 9 Januari 2023  
Tempat : Ruang Kelas SDLB BCD YPAC Jember

### 1. Apakah Evaluasi itu penting menurut ibu? Mengapa?

Evaluasi itu sangat penting dalam proses belajar mengajar mbak, untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah diterima oleh siswa.

### 2. Bagaimanakah cara guru melakukan evaluasi / penilaian sikap kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?

Dalam melakukan penilaian sikap, saya menggunakan cara observasi setiap siswa, jadi setiap hari saya amati perilaku anak kepada gurunya, kepada temannya seperti saling tolong menolong, tanggungjawab dan rasa percaya dirinya lalu saya tulis dalam buku catatan saya. Saya menulisnya tidak setiap hari mbak untuk catatan perilaku siswa, karena terkendala dengan kegiatan kegiatan lain, dan juga untuk melihat perubahan sikap ga bisa langsung sehari, tetapi bertahap. Akan tetapi saya pasti memberikan catatan disetiap minggunya untuk bahan evaluasi yang akan saya sampaikan.

### 3. Bagaimanakah guru melakukan evaluasi / penilaian pengetahuan kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?

Dalam menilai pengetahuan siswa ialah dengan tes tulis, tes lisan, serta penugasan yang telah diajarkan. Teknik ujiannya ya guru yang membacakan soal dan siswa yang menjawabnya, jadi misal semua soal sudah dibacakan dan dijawab ternyata lebih banyak salahnya, maka guru

mengulangi untuk membacakan soalnya lagi. Jadi untuk nilai sudah pasti bagus. Soalnya kalau menggunakan penetapan nilai atau penetapan standar dengan sekali soal ujian, ya pasti banyak yang tidak memenuhi mbak. Maka dari itu mengapa evaluasi pembelajaran siswa di SLB itu harus fleksibel.

**4. Bagaimanakah guru melakukan evaluasi / penilaian keterampilan kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?**

Dalam penilaian keterampilan kita juga melihat kemampuan anak, ada yang saya beri tugas membuat ekoprint, ada pula yang menempel dan mengurutkan gambar. Jadi sesuai dengan kemampuan mereka.

**5. Apakah kendala yang dialami selama pelaksanaan evaluasi?**

Kendala yang saya alami ialah ketika ada siswa yang lama tidak masuk, jadi guru kesulitan dalam memberi materi pelajaran, dan tentu sulit dalam mengetahui kemampuan siswa. Solusi yang saya lakukan ialah melakukan kunjungan untuk menanyakan alasan dari hal tersebut.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Toni Muhammad Rizal, S.Pd  
Jabatan : Guru Khusus Tunarungu  
Hari/ Tanggal : Senin, 9 Januari 2023  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

### 1. Apakah Evaluasi itu penting menurut ibu? Mengapa?

Gini mbak, kalau ditanya apakah evaluasi itu penting, tentunya sangat penting untuk mengetahui capaian pembelajaran siswa. Apalagi untuk anak berkebutuhan khusus, harus benar benar diperhatikan karena harus lebih spesifik dan lebih khusus. Jika dalam sekolah reguler itu pembelajarannya disamaratakan dalam satu kelas, berbeda dengan SLB yang pembelajarannya harus menyesuaikan setiap siswa karena kemampuannya berbeda-beda, bahan ajar yang diberikan berbeda beda otomatis evaluasinya juga berbeda jadi saya menyediakan jurnal untuk mengetahui perkembangan mereka.

### 2. Bagaimanakah cara guru melakukan evaluasi / penilaian sikap kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?

Untuk proses mengevaluasi sikap anak tunarungu sebenarnya sama seperti anak pada umumnya mbak, karena mereka hanya terkendala dalam pendengaran. Seperti ketika waktu sholat dhuha, maka saya ajak sholat dhuha dan mereka bergegas untuk melakukannya, contoh lain seperti berdo'a sebelum memulai pembelajaran, dan saat menerima pembelajaran PAI sendiri. Cara mereka memahami ajakan saya ialah melihat gerakan dan instruksi gerak bibir saya, jadi ketika berbicara dengan anak tunarungu, gerakan bibirnya harus jelas. Kecuali jika disertai dengan ketunaan lain, maka pembinaannya harus diulang ulang

**3. Bagaimanakah guru melakukan evaluasi / penilaian pengetahuan kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?**

Untuk mengevaluasi akademiknya tentu dengan ujian, UTS dan UAS secara tulis. Dalam pelaksanaan evaluasi pengetahuan disini yang tugas guru semakin kompleks, karena terkadang ada beberapa anak tunarungu yang juga memiliki keterbatasan lain, misal keterbatasan mental. Jadi guru harus pintar dalam menulang ulang pelajaran, berkomunikasi dan mengarahkan siswa.

**4. Bagaimanakah guru melakukan evaluasi / penilaian keterampilan kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?**

Untuk penilaian keterampilannya ada beberapa yang pernah saya berikan kepada anak-anak dengan melihat kemampuan mereka masing-masing. Ada yang pernah saya berikan tugas untuk membuat pot dari handuk bekas mbak. Caranya saya tunjukkan gambar dan saya sediakan bahan bahannya, lalu membuat bersama-sama. Ada juga yang saya nilai dari hasil mewarnai, mempraktikkan sholat dhuha, dan membuat batik ekoprint.

**5. Apakah kendala yang dialami selama pelaksanaan evaluasi?**

Kendala yang dialami ialah siswa terkadang mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan, kekurangan cara untuk berkomunikasi dan mengekspresikan apa yang diinginkan.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Indri Winegal,S.Pd.  
Jabatan : Guru Khusus Tunagrahita dan Waka Kurikulum  
Hari/ Tanggal : Senin, 9 Januari 2023  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

### **1. Apakah Evaluasi itu penting menurut ibu? Mengapa?**

Sebenarnya evaluasi pembelajaran ini sangat penting mbak, tetapi untuk anak berkebutuhan khusus tidak menjadi tolak ukur dalam kenaikan kelas, karena peraturan dalam SLB ialah harus menaikkan siswanya, semisal nilai ujian tidak memenuhi standar, maka diadakan pembacaan ulang soal ujian.

### **2. Bagaimanakah cara guru melakukan evaluasi / penilaian sikap kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?**

Kalau untuk penilaian sikapnya dilihat dari sikap sehari - hari mbak, misal memberi salam kepada teman, meminta maaf jika salah, bertanggungjawab atas perbuatannya, percaya diri saat melakukan suatu hal, dan saling tolong menolong. Jadi, guru harus mengamati sikap setiap individu.

### **3. Bagaimanakah guru melakukan evaluasi / penilaian pengetahuan kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?**

Kalau penilaian pengetahuan untuk pelajaran PAI itu menggunakan ujian tertulis, penugasan dan diselingi dengan ujian lisan seperti membaca doa doa harian dan niat sholat. Model ujian tertulisnya biasanya menggunakan pilihan ganda, dan maksimal pilihannya ialah A,B,C.

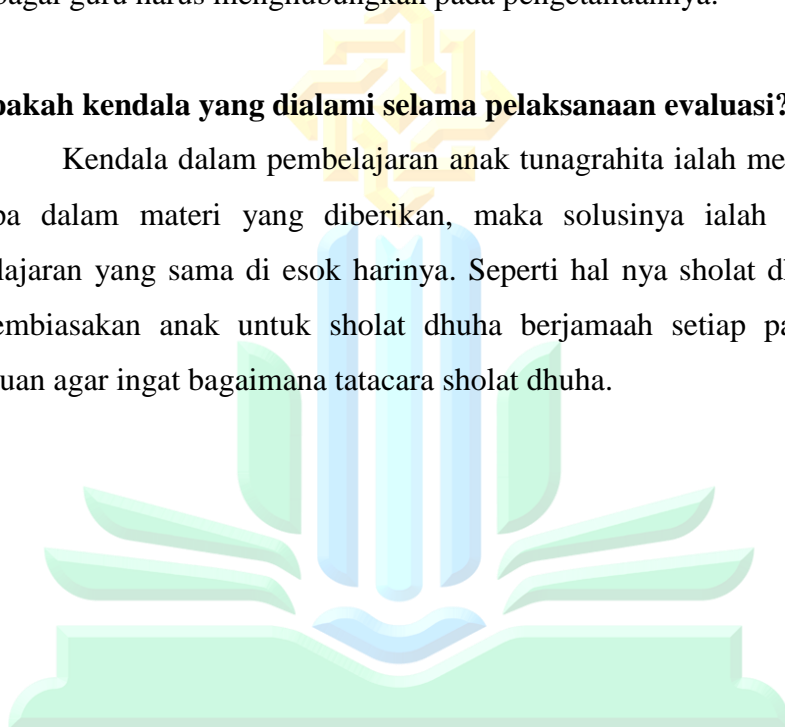
### **4. Bagaimanakah guru melakukan evaluasi / penilaian keterampilan kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?**



Untuk penilaian keterampilan jenjang dasar kadangkala bisa digabung dengan penilaian keterampilan. Semisal pada anak tunagrahita yang pernah saya terapkan ialah menilai dari kreatifitas dalam megurutkan tatacara wudhu', tata cara sholat, mengumpulkan benda benda ciptaan Allah dan ciptaan Manusia, nah disana saya juga menilai kecakapan berfikir siswa. Dalam hal itu sebelum nmenilai keterampilannya, kita sebagai guru harus menghubungkan pada pengetahuannya.

**5. Apakah kendala yang dialami selama pelaksanaan evaluasi?**

Kendala dalam pembelajaran anak tunagrahita ialah mereka sering lupa dalam materi yang diberikan, maka solusinya ialah mengulang pelajaran yang sama di esok harinya. Seperti hal nya sholat dhuha, kami membiasakan anak untuk sholat dhuha berjamaah setiap pagi dengan tujuan agar ingat bagaimana tatacara sholat dhuha.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## HASIL WAWANCARA

Nama : Fitria Ema Salim,S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Hari/ Tanggal : Senin, 9 Januari 2023  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember

### 1. Apakah Evaluasi itu penting menurut ibu? Mengapa?

Kalau bertanya tentang evaluasi tentunya sangat penting untuk diterapkan, di SLB evaluasi yang digunakan disesuaikan dengan siswa, karena tiap siswa itu berbeda beda kemampuannya. Maka dari itu, kami buat satu kelompok belajar dalam satu guru menangani 5-6 siswa. Pengelompokan itu dilihat dari kemampuannya yang hampir sama, meskipun begitu, evaluasinya tentu tetap tidak bisa disamaratakan. Jadi evaluasi di SLB ini memang harus disesuaikan dengan siswa, dibuat sefleksibel mungkin.

### 2. Bagaimanakah cara guru melakukan evaluasi / penilaian sikap kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?

Untuk evaluasi sikapnya kami melihat dari perilaku, cara berkomunikasi dan sosialnya seperti yang telah dicantumkan di raport.

### 3. Bagaimanakah guru melakukan evaluasi / penilaian pengetahuan kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?

Untuk menilai pengetahuan atau akademiknya tentu dengan ujian mbak, kalau untuk anak tunarungu tentu menggunakan gerakan baik bibir maupun tubuh dalam memahami pelajaran, tetapi ujiannya tetap tulis, biasanya memakai pilihan ganda, sama seperti anak tunagrahita ujiannya memakai soal dilembaran, begitu juga dengan anak tunadaksa, tetapi semua itu tetap guru harus berperan aktif dalam membacakan maupun

memperagakan soal yang telah dibuat, lalu siswa memilih jawaban yang benar. Ada juga menggunakan ujian lusan, kecuali untuk anak tunarungu karena kesulitan dalam berbicara juga.

**4. Bagaimanakah guru melakukan evaluasi / penilaian keterampilan kepada anak berkebutuhan khusus (BCD)?**

Untuk menilai keterampilan siswa biasanya dilihat dulu kemampuan yang telah dimiliki, semisal pandai mewarnai maka mewarnai dilihat dari kreatifitasnya, semisal mampu membuat batik ekoprint maka diadakan pameran seperti yang sudah dilakukan disini.

**5. Apakah kendala yang dialami selama pelaksanaan evaluasi?**

Kendala yang dialami tentu berbeda beda, ada yang muridnya sering ga masuk maka termasuk kendala, ada yang susah mengingat, tuli, tidak bisa berbicara itu juga kendala. Tetapi bagaimana kita yang harus memberikan solusi dengan sebaik mungkin terhadap kendala yang dialami.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Instrumen Wawancara Siswa SDLB BCD YPAC Jember**

Nama : ZAKA  
 Kelas : 5  
 Kondisi Siswa : C

Berilah tanda (√) pada Kolom dibawah ini !

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah adik sudah melakukan Sholat Dhuha?	√	
2	Apakah adik suka menolong teman yang sedang kesulitan?	√	
3	Apakah ibu guru menegur ketika adik berbuat gaduh di kelas?	√	
4	Apakah adik mengerjakan soal Ujian Akhir Semester Kemarin?	√	
5	Apakah ibu guru memberikan nilai pada ujian yang adik kerjakan?	√	
6	Apakah adik belajar menempel, mewarnai, atau membuat kerajinan tangan?	√	
7	Apakah adik belajar menghafalkan do'a – do'a ketika sholat dan hendak belajar?	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**Instrumen Wawancara Siswa SDLB BCD YPAC Jember**

Nama : misya  
 Kelas : 4  
 Kondisi Siswa : 6

Berilah tanda (√) pada Kolom dibawah ini !

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah adik sudah melakukan Sholat Dhuha?	√	
2	Apakah adik suka menolong teman yang sedang kesulitan?	√	
3	Apakah ibu guru menegur ketika adik berbuat gaduh di kelas?	√	
4	Apakah adik mengerjakan soal Ujian Akhir Semester Kemarin?	√	
5	Apakah ibu guru memberikan nilai pada ujian yang adik kerjakan?	√	
6	Apakah adik belajar menempel, mewarnai, atau membuat kerajinan tangan?	√	
7	Apakah adik belajar menghafalkan do'a – do'a ketika sholat dan hendak belajar?	√	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

### Instrumen Wawancara Siswa SDLB BCD YPAC Jember

Nama : Fani  
 Kelas : 2  
 Kondisi Siswa :

Berilah tanda (√) pada Kolom dibawah ini !

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah adik sudah melakukan Sholat Dhuha?	✓	
2	Apakah adik suka menolong teman yang sedang kesulitan?	✓	
3	Apakah ibu guru menegur ketika adik berbuat gaduh di kelas?	✓	
4	Apakah adik mengerjakan soal Ujian Akhir Semester Kemarin?	✓	
5	Apakah ibu guru memberikan nilai pada ujian yang adik kerjakan?	✓	
6	Apakah adik belajar menempel, mewarnai, atau membuat kerajinan tangan?	✓	
7	Apakah adik belajar menghafalkan do'a - do'a ketika sholat dan hendak belajar?	✓	

(al. Ikhlas, Al-Falaq

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**MATA PELAJARAN: PAI DAN BUDI PEKERTI**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDLB BCD YPAC JEMBER</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: IV/II SDLB TUNAGRAHITA</b>
<b>Tema</b>	<b>: Iman Kepada Malaikat Allah Swt</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: Mengenal Nama-Nama Malaikat Serta Tugas-Tugasnya</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 4 JPL (4 x 30 menit)</b>

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah menyimak lagu malaikat dan tugasnya serta mendengar penjelasan guru dan melalui metode diskusi dan tanya jawab siswa dapat:

1. Menyebutkan arti malaikat Allah Swt dengan benar
2. Menyebutkan sifat-sifat malaikat-malaikat Allah Swt dengan benar
3. Menyebutkan sepuluh nama malaikat-malaikat Allah Swt dengan benar
4. Menjelaskan tugas sepuluh malaikat-malaikat Allah Swt dengan benar
5. Mengemukakan contoh hikmah beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt dengan benar

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**1. Pendahuluan**

- 1). Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama
- 2). Memulai pembelajaran dengan membaca surat al-fatihah
- 3). Siswa dicek kehadirannya dan diperiksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di masa pandemi
- 4). Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran
- 5). Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik
- 6). Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 7). Mempersiapkan media/alat peraga berupa laptop pemutar video lagu sepuluh malaikat dan tugasnya serta kartu tempel nama malaikat dan tugasnya

**2. Inti**

- 1). Menyimak video lagu sepuluh malaikat dan tugasnya
- 2). Siswa mengomentari video lagu sepuluh malaikat dan tugasnya

- 3). Menyimak penjelasan guru tentang malaikat dan tugasnya
- 4). Siswa bertanya tentang malaikat dan tugasnya
- 5). Diskusi dan tanya jawab tentang arti malaikat, sifat malaikat, nama-nama malaikat dan tugasnya serta hikmah beriman kepada malaikat Allah Swt
- 6). Siswa memasang nama malaikat dan tugasnya dengan menggunakan kartu tempel di papan tempel secara bergantian
- 7). Siswa menulis nama malaikat dan tugasnya dengan cara menebalkan

### 3. Penutup

- 1). Guru menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut
- 2). Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- 3). Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- 4). Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 5). Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok
- 6). Guru memberikan tugas/PR kepada peserta didik terkait materi yang telah diajarkan
- 7). Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian sikap spiritual, dengan penilaian diri
2. Penilaian sikap sosial, dengan observasi
3. Penilaian pengetahuan, dengan tes tertulis
4. Penilaian keterampilan, dengan unjuk kerja

**KEPALA SEKOLAH**

Jember, Juli 2022

**GURU KELAS**

**FITRIA EMA SALIM, S.Pd**

**INDRI WINEGAL, S.Pd**





**YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT  
SEKOLAH DASAR LUAR BIASA BAGIAN BCD  
( SDLB– BCD)**

Jalan Imam Bonjol No. 42 Jember 68133

Email : sdlbypacjember@yahoo.co.id

**NIS. 2 8 2 8 4 0**

**PROFIL SEKOLAH**

**TAHUN PELAJARAN 2022- 2023**

1. Nama Sekolah : **SDLB-BCD YPAC**
2. No. Pokok Sekolah Nasional : 20524928
3. Nomor Identitas Sekolah : 282840
4. Nomer Statistik Sekolah : 834052401004
5. No. Ijin Operasional : 4/18.09.12/02/VII/2021
6. Alamat Sekolah : Jl. Imam Bonjol 42 Kaliwates Jember  
Kelurahan Kaliwates  
Kecamatan Kaliwates  
Kabupaten Jember  
Provinsi Jawa Timur
7. Status Sekolah : Swasta
8. Status Gedung Sekolah : Milik Sendiri
9. Status Kepemilikan Tanah : Milik yayasan
10. Nilai Akreditasi Sekolah : B
11. Luas Tanah : 1200 m<sup>2</sup>
12. Nama Yayasan (Bagi Swasta) : Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC)
13. Alamat Yayasan & No. Telpon : Jl. Imam Bonjol 42 Kaliwates Jember
14. Tahun didirikan : 1979
15. Tahun beroperasi : 1979
16. Jumlah Ruang Kelas : 6 ruang disekat menjadi 12 ruang kelas  
Jumlah Lantai : 1  
Jumlah Rombel : 19 rombel

## 17. Data Siswa SDLB – BCD YPAC

KELAS	Jumlah Siswa / Jenis Ketunaan								Jumlah	Rombel
	A	B	C	C1	D	D1	E	G		
1	1	1	3	5	-	1	-	-	11	5
2	-	-	3	-	-	-	-	-	3	1
3	-	4	3	2	-	1	-	-	10	4
4	-	3	2	3	-	3	-	-	11	4
5	-	-	4	3	-	-	-	-	7	2
6	-	1	5	1	-	-	-	-	7	3
<b>Jumlah</b>	1	9	20	14	0	5	-	-	49	19

KELAS	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	7	4											7	4
2			2	1									2	1
3					6	4							6	4
4							5	6					5	6
5									5	2			5	2
6											2	5	2	5
<b>JML</b>	7	4	2	1	6	4	5	6	5	2	2	5	27	22

	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
A		1										
B					4		3					1
C	2	1	2	1	1	2	2	4			2	3
C1	5				1	1	3		1	2		1
D		1										
D1		1				1	2	1				
<b>JML</b>	7	4	2	1	6	4	5	6	5	2	2	5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 Kepala SDLB – BCD YPAC  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R  
 FITRIA EMA SALIM, S.Pd

**DAFTAR SISWA SDLB-BCD YPAC JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Nama Siswa / NIK	No. Induk	Kelas	Jenis Kelainan/ Jenis Kelamin	Tempat/Tgl lahir	Nama ortu	Alamat
1	JA'FAR RIFAI AL QURTHUBI	406	I	C1/L	Jember/ 3 Maret 2016	JULFA SALFINI	Griya Mangli Indah DH 09
2	AVIKA MELANI PUTRI	409	I	A/P	Jember/ 13 Mei 2012	SUBAHRI	Jl. Piere Tendean Ling. Tegal Bai, Sumbersari
3	MUHAMMAD PRAJA ARVIEYAN	416	I	B/L	Jember/ 21 Juli 2016	VIRDA SANDRA P	Dusun Pondok Labu - Klompangan Ajung
4	MUHAMMAD AQIL FIRJATULLAH	419	I	C1/L	Jember/ 5 Juni 2013	ALI WAFA	Dusun Gayasan - Jenggawah
5	ABDIL AQILA PRANAJA	410	I	C/L	Jember/ 5 Desember 2015	YOYOK RUDIANSAH	Lingk. Kebun Indah Tegal Besar Kaliwates
6	RALINE SYAWALUNA PUTRI	411	I	C/P	Jember/ 18 Juli 2015	M RIZAL FITRIANSAH	Jl. KH. Wahid Hasyim XV/209 Ling. Sawahan Cantikan Kaliwates
7	HAKAM ALGOFUR	412	I	C1/L	Jember/ 10 Juli 2015	SUJONO	Dusun Krajan Rt/Rw 009/001 Sidodadi Tempurejo
8	RESTI SECAR RAMADHANI	413	I	C1/P	Jember/ 13 Juli 2015	ISTOYO	Jl. Manggar IX / 83 Ling. Gebang Poreng
9	REVAN UVRI YUSUF AL FATHIR	414	I	C1/L	Jember/ 20 Oktober 2011	URIP	Jl. Sentot Prawirodirjo VIII/ 215 Ling. Telengsari Kaliwates

J E M B E R

10	FADHILLAH RISKY FEBRIANO	417	I	C/L	Jember/ 5 Februari 2011	YUANITA PUSPA R	Dusun Krajan Kemuningsari Lor Panti
11	MAULIDATUL FAIZATI NABILA	418	I	D1/P	Jember/ 6 Februari 2012	ACH. MUSAWI	Jl. Syamanhudi V/35 Ling. Kulon Pasar Kaliwates
12	DEVANO ALFAREZA	403	II	C/L	Jember/ 20 Oktober 2011	SOADI	Jl. Bengawan Solo II/425
13	SAMSUL ARIFIN	404	II	C/L	Jember/ 11 Desember 2013	SUTRISNO	Jl. Rasalama Baratan Patrang
14	HALIMATUS SA'DIYAH	408	II	C/P	Jember/ 11 Maret 2014	MOCH SUBAIRI	Jl. Basuki Rahmat Gang III/2 Tegal besar
15	AHMAD BAIHAQI	393	III	C1/L	Jember/ 23 Juli 2013	MOH SAPTI	Jl Dr. Sutomo IX /260 Ling. Kebon Dalem
16	AHMAD ROBERT QULUBY	394	III	B/L	Jember/ 4 April 2013	MAKSUM BAISY	Jl Mahakam Dusun Karang Anom
17	SITI ADELIA	395	III	D1/P	Jember/ 14 November 2013	SUEP SUMARTO	Dusun Darungan
18	FEBRIAN DWI CANDRA MAULANA	396	III	B/L	Jember/ 17 Februari 2012	ARIEF SUKISTIAWAN	Jl. Tengiri
19	DESITA TRI NOVITA SARI VIRONIKA	397	III	C1/P	Jember/ 10 Desember 2012	PONIYEM	Jl. Imam Bonjol Gg. Imam Hambali No.12
20	NIZAM KHOIDOR RAMADHANI	398	III	C/L	Jember/ 6 Agustus 2013	KHOIDOR ROHIM	Dusun Ajung Wetan

J E M B E R

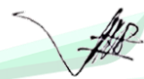
21	MUHAMMAD ALIF	399	III	B/L	Jember/ 06 Juni 2012	KUSRIANI	Jl. Teuku Umar No.88 Gg. Pembina Lingk Krajan Barat
22	DWI FUNNY RAHMAWATI AGUSTIN	400	III	C/P	Jember/ 26 Agustus 2013	IDA ROYANI	Jl. Gajah Mada XXXI Blok H 127 Lingk Kaliwates Kidul
23	MUHAMMAD FARIS ARDIANSYAH	401	III	B/L	Jember/ 19 April 2013	ANWAR HIDAYAT	Dusun Karang Asem Tengah
24	AISYAH DWI ANDINI	407	III	C/P	Jember/ 1 Maret 2013	SITI AMINAH	Jl. Jayanegara IV/110 Kaliwates - Jember
25	CLARA MISYA BERLIANA	365	IV	B/P	Jember/ 19 Maret 2012	ACHMAD NURUS SAMSI	Demangan - Mangli
26	MUHAMMAD ERDHI SURYA PRATAMA	382	IV	D1/L	Jember/ 22 Januari 2012	SURYA CITRA DEWI	Perum Bumi Tegal Besar BT / 10
27	DIRGA APRILIANO PUTRA GOJALI	383	IV	C1/L	Jember/ 21 April 2011	MOCH IMAM AL GOJALI	Darungan Jubung Sukorambi Jember
28	MUHAMMAD VINO	384	IV	C1/L	Jember/ 27 Nopember 2011	WIJAYA SUMANTRI	Dusun Kresek Ajung Jember
29	ADARA AISYAHRA ANSHORY	386	IV	B/P	Jember/ 6 September 2012	MUH ANSHORI	Dusun Tirtoasri Ambulu Jember
30	MUHAMMAD SUWENRA MULYA SUBROTO	387	IV	C1/L	Jember/ 12 April 2010	HABIB KHOIRUL WAHAB	Jl Nusa Indah 73 Pecoro Rambipuji
31	MEYSA PUTRI ANDINI	388	IV	D1/P	Jember/ 09 Mei 2010	AMIN PRAYOGI	Jl. Gajah Mada XXXIII Kaliwates Jember
32	IVY RAHMANIA PUTRI BASTIAN	389	IV	C/P	Mataram/ 10 Desember 2010	RIDHOAN BASTIAN	Perum Tegal Besar I Blok N-5

33	SELVI DWI ANUGGRAH	391	IV	C/P	Jember/ 02 Juni 2011	BAHARRUDIN	Jl. Moh Yamin Ling Karang Anyar Gg. Bringin Jember
34	SITA DEWI PUTRI RAHAYU	376	IV	B/P	Jember/ 26 Juni 2007	SUPARDI	Jl. KH. Wahid Hasyim I/3/88 Ling. Kepatihan
35	REZZA SYARIEF MAULANA I.	377	IV	D1/L	Jember/ 24 Februari 2011	IWAN EFENDI	Jl. Letjen Suprpto gang 4/ 219
36	HABIBULLAH ZAKARIA ASSEGAF	372	V	C/L	Jember/ 24 Mei 2011	ENDANG HERAWATI	Jl. Gajah Mada XIX 59 Kaliwates
37	ABRAHAM NAGA T.H	374	V	C/L	Jember/ 22 September 2009	YOHANES M. H	Jl. Hayam Wuruk Blok A no 1 Jember
38	AUREL AULIYA YULIANI	378	V	C1/P	Jember/ 24 Juli 2006	WASIRI	Jl. Imam Bonjol 73
39	MUHAMMAD NASRIEL TAULANI	385	V	C/L	Jember/ 23 Januari 2010	PURNOMO	Dusun Kresek Ajung Jember
40	DESTA DWI SAPUTRA	390	V	C/L	Jember/ 19 Desember 2009	ASMADI	Jl KH. Siddiq V/13 Ling Telengsari Kaliwates Jember
41	SITI JUHAIRIYAH	348	V	C1/P	Jember/ 7 Januari 2011	MOH AMIR	Dusun Karang Pring
42	BAGUS SYACHREZA RAMADANI	415	V	C1/L	Jember/ 21 Agustus 2009	AGUS SUPRAYITNO	Dusun Curahrejo Cangkring Jenggawah
43	DIVA NAWAL RAMDHANI	359	VI	C/P	Jember / 14 Agustus 2009	SURYADI DIANTORO	Tegal Besar no. 129

J E M B E R

44	EKA MYTHA OCTAVIONA	362	VI	C1/P	Jember / 29 Oktober 2008	MUHTAR	Jenggawah
45	R.A CITRA CAMELIA	363	VI	C/P	Jember / 11 Mei 2009	AGUS YUDI AFIARI	Serut - Panti
46	KEVIN RISKI ADYTIA	366	VI	C/L	Jember / 3 Maret 2010	IMAM MUSLIM	Ling. Kedung Pereng Tegal Besar
47	ARDINA MAULIDIA TRI WIBOWO	368	VI	C/P	Jember / 8 Maret 2009	DIDIK WIDIYANTO	Perum BMP Blok DC no.15
48	NARA PRAMUDITYA ARHAB	370	VI	C/L	Jember / 29 Oktober 2010	BATHARA MARHAENDRA YANA	Jl. Mawar XXI/ 08 Jember Lor Patrang
49	FIRLI AIN FAUZIAH	349	VI	B/P	Jember/ 28 Nopember 2008	M. AINUL YAKIN	Jl. Udang Windu 34 Mangli - Jember

Kepala SDLB – BCD YPAC


  
FITRIA EMA SALIM, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDLB – BCD YPAC**

a. Kepala Sekolah

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin		Tempat/Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	Alamat
		L	P			
1.	Fitria Ema Salim, S.Pd		√	Solo, 01 – 07 – 1975	S1 PLB	Perum Taman Gading SS 19

b. Guru

No.	Nama Guru	Jenis Kelamin	Tempat/Tgl lahir	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar	Alamat
1.	Yuli Prastiwi, S.Pd	P	Madiun, 17 – 07 – 1970	S I PLB	Guru Kelas 4 C1	Perum bumi mangli permai blok CB 15
2.	Neneng Lia Argawati, S.Pd	P	Tasikmalaya, 30 – 10 - 1985	S1 PLB	Guru Kelas 3 C	Jl jambu gang baru no. 8 patrang
3.	Novi Rosyidah, S.Pd	P	Jember, 25 – 11 – 1985	S1 PLB	Guru Kelas 2 C, C1	Duminik Desa Langsung Ajung -Jbr
4.	Lutfi Prihatiningtyas, S.Pd	P	Bondowoso, 09 – 04 – 1984	S1 PLB	Guru Kelas 2 C1	Asrama YPAC Jl.Inam bonjol 42 Kaliwates Jember
5.	Yudi Efendi, S.Pd	L	Jember, 14 – 12 - 1983	S1 PLB	Guru Kelas 5 B	Pontang Ambulu Jember
6.	Tanti Nashikhotul Amaliyah, S.Pd	P	Jember, 27 – 08 - 1991	S1 PLB	Guru Kelas 1 B	Jl.Nusa Tenggara Watukebo Ambulu
7.	Ivana Cahya M.P. S.Pd	P	Jember, 10 – 08 - 1992	S1 PLB	Guru kelas 6 C1	Rambipuji Jember
8.	Indri Winegal, S.Pd	P	Samarinda, 01 – 11 - 1996	S1 PLB	Guru kelas 6 C	Jl. Kalimantan No.19 Watukebo, Ambulu Jember
9.	Toni Muhammad Rizal, S.Pd	L	Jember, 01 – 05 - 1994	S1 PLB	Guru kelas 5 D1	Dusun Karanganom. Panti Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Sekolah : SDLB - BCD YPAC  
 Nama Peserta Didik : Devano Alfareza  
 Nomor Induk : 403  
 Alamat Sekolah : Jl. Imam Bonjol No.42 Kaliwates - Jember  
 Kelas : II C  
 Semester : ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2022-2023

#### A. Sikap

##### 1. Sikap Spiritual

Dengan bimbingan guru, anak dapat menerapkan sikap hidup rukun, tolong menolong antar sesama teman serta sopan santun kepada guru dengan baik

##### 2. Sikap Sosial

Peserta didik dapat menunjukkan perilaku hidup rukun di sekolah.

#### B. Pengetahuan dan Keterampilan

No	Mata Pelajaran	KKM	Pengetahuan		Keterampilan	
			Angka	Predikat	Angka	Predikat
<b>Kelompok A (Wajib)</b>						
1	Pendidikan Agama dan Budi pekerti	65	80	B	81	B
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	80	C	82	B
3	Bahasa Indonesia	68	80	B	81	B
4	Matematika	65	80	B	78	B
5	IPA	0	0	C	0	C
6	IPS	68	0	D	0	D
<b>Kelompok B (Wajib)</b>						
7	Seri Budaya dan Prakarya	70	82	B	82	B
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	70	83	B	82	B
9	Muatan Lokal ( Bahasa Daerah )	65	80	B	81	B
<b>Kelompok C ( Program Kebutuhan Khusus )</b>						
10	BINA DIRI	70	81	B	82	B
11	0	0	0	D	0	D
<b>JUMLAH</b>						

Deskripsi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan			
No	Mata Pelajaran	Aspek	Deskripsi
<b>KELOMPOK A (WAJIB)</b>			
1	Pendidikan Agama dan Budi pekerti	Pengetahuan	Dengan bimbingan guru peserta didik dapat memahami konsep kekuasaan Allah SWT melalui ciptaanya.
		Keterampilan	Peserta didik dapat menyebutkan benda ciptaan Allah SWT dan ciptaan manusia.
		Sikap Spiritual dan Sikap Sosial	Dengan bimbingan guru, anak dapat menerapkan sikap hidup rukun, tolong menolong antar sesama teman serta sopan santun kepada guru dengan baik
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pengetahuan	Dengan bimbingan guru, dapat memahami konsep hidup rukun di rumah maupun disekolah
		Keterampilan	Dengan bimbingan guru, dapat perilaku hidup selama di sekolah
		Sikap Spiritual dan Sikap Sosial	Peserta didik dapat menunjukan perilaku hidup rukun di sekolah.
3	Bahasa Indonesia	Pengetahuan	Mengidentifikasi bentuk warna benda, bentuk benda, nama benda di lingkungan sekitar dan melengkapi kata serta mengenal suku kata.
		Keterampilan	Menyebutkan bentuk benda, warna benda, dan nama benda, serta melengkapi duku kata dan kata yang rumpang pada sebuah gambar.
4	Matematika	Pengetahuan	Mengenal bilangan 1-5, mengurutkan bilangan 1-5 dari yang terkecil ke yang terbesar dan dan yang terbesar ke yang terkecil, serta membilang banyak benda 1-5.
		Keterampilan	Menyebutkan nama bilangan 1-5. Mengurutkan bilangan 1-10 dari yang terkecil ke yang terbesar dan dari yang terbesar ke yang terkecil, serta menghitung banyak benda 1-5.
5	IPA	Pengetahuan	0
		Keterampilan	0
6	IPS	Pengetahuan	0
		Keterampilan	0

**YAYASAN PEMBINAAN ANAK CACAT (YPAC) JEMBER**  
**SEKOLAH DASAR LUAR BIASA (SDLB)**  
**UJIAN SEMESTER II**  
**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Mata Pelajaran** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
**Hari / Tanggal** : .....  
**Waktu** : .....  
**Nama** : .....  
**Kelas** : .....

**I. Berilah tanda silang pada jawaban yang benar!**

1. Allah ada .....  
a. 1  
b. 2
2. Manusia dan hewan diciptakan oleh .....  
a. Malaikat  
b. Allah
3. Nabi kita adalah .....  
a. Nabi Isa as  
b. Nabi Muhammad saw
4. Meja dan kursi adalah ciptaan .....  
a. Allah  
b. Manusia
5. Kitab suci umat islam adalah .....  
a. Al – Qur'an  
b. Injil
6. Kitab suci umat kristen adalah.....  
a. Al – Qur'an  
b. Injil
7. Tempat ibadah umat Islam adalah .....  
a. Gereja  
b. Masjid



## LAPORAN HASIL PENILAIAN KEPERIBADIAN SISWA

NAMA : Selvi Dwi Anugrah.  
 KELAS/ SEMESTER : IV  
 NO INDUK : 391  
 TAHUN PELAJARAN : 2022 / 2023

HAL	INDIKATOR	SKOR MAK	PEROLEHAN NILAI PADA BULAN KE						RATA RATA
			1	2	3	4	5	6	
Kelakuan	1. Hormat kepada teman, kepada guru, dan orang lain.	20	17	17	18				
	2. Tidak terlibat dalam tindakan tercela (perkelahian, merokok, membawa senjata tajam dan buku atau Hp Porno dll)	10	7	8	8				
	3. Tidak menyalah gunakan uang sekolah dan sarana sekolah.	10	8	8	9				
	4. Berbicara, menyampaikan pendapat dengan sopan, mendengar nasihat orang lain dan bertanggung jawab dengan segala yang telah di perbuat.	10	7	7	9				
	5. Saling mengasih dan membantu kegiatan di sekolah dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.	10	9	8	8				
	6. Mau memaalkan kesalahan orang lain dan tidak pernah berpura – pura.	5	4	3	3				
	7. Bersikap tegar, tidak mengeluh, cengeng, dan mengucapkan terima kasih atas kebaikan orang lain.	10	9	7	7				
	8. Memberi kesempatan teman untuk melakukan yang baik.	5	4	4	3				
	9. Dapat di percaya baik perkataan maupun perbuatan.	10	9	9	8				
	10. Memiliki sikap solidaritas, mematuhi tata tertib, tidak putus asa dan mengatakan yang sebenarnya.	10	7	7	8				
Jumlah		100	Rata – rata nilai kelakuan						
			Kualitas nilai kelakuan						

HAL	INDIKATOR	SKOR MAK	PEROLEHAN NILAI PADA BULAN KE						RATA RATA
			1	2	3	4	5	6	
Kerajinan	1. Kehadiran siswa di sekolah dalam kegiatan belajar.	20	18	18	17				
	2. mengerjakan tugas sekolah piket dll	10	7	8	8				
	3. Sering bertanya, membaca, dan memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan belajar.	10	9	9	7				
	4. Tidak bosan dalam membaca, belajar, baik di rumah maupun di sekolah.	15	13	14	14				
	5. Aktif mengikuti kegiatan upacara hari besar, pramuka dll	15	13	14	14				
	6. Menabung dan hemat menggunakan uang.	10	8	8	9				
	7. Semangat dalam melakukan tugas, tidak mudah menyerah walaupun kesulitan.	10	7	7	8				
	8. Senang menolong teman atau orang lain.	10	8	7	7				
Jumlah		100	Rata – rata nilai kerajinan						
			Kualitas nilai kerajinan						

## DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Sekolah SDLB BCD YPAC Jember



Wawancara Dengan Guru Khusus Tunagrahita serta Kurikulum SDLB BCD YPAC Jember



Wawancara dengan Guru Khusus Tunadaksa dan Tunagrahita SDLB BCD YPAC Jember



Wawancara dengan Guru Khusus Tunarungu SDLB BCD YPAC Jember



### Wawancara Dengan Siswa



### Praktik Sholat Dhuha



### Proses Evaluasi Pengetahuan Siswa dengan Tes Tulis dan Kondisi Ruang Ujian



## BIODATA PENULIS



### 1. Data Pribadi

Nama : Azizatur Rofiqoh  
 NIM : T20191149  
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 22 April 2001  
 Alamat : Sukorambi - Jember  
 E – mail : [azizaturrofiqoh297@gmail.com](mailto:azizaturrofiqoh297@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan

- a. TK Nafi'ul Ulum ( 2005 – 2007 )
- b. SDN Dukuhmencek 02 ( 2007 – 2013 )
- c. MTs Unggulan Nuris ( 2013 – 2016 )

- d. MA Unggulan Nuris ( 2016 – 2019 )
- e. UIN KHAS Jember ( 2019 – 2023 )

### 3. Riwayat Organisasi

- a. PAC IPPNU Sukorambi